

Kecamatan

CIPONGKOR

DALAM ANGKA

Cipongkor Subdistrict in Figures

2017



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN BANDUNG BARAT**
Statistics of Bandung Barat Regency

Kecamatan

CIPONGKOR

DALAM ANGKA

Cipongkor Subdistrict in Figures

2017



KECAMATAN CIPONGKOR DALAM ANGKA
Cipongkor Subdistrict In Figures
2017

ISSN: -

Katalog/Catalog: 1101001.3217.060

Ukuran Buku/Book Size: 14,8 cm x 21 cm

Jumlah Halaman /Number of Pages: xiii + 101 halaman / pages

Naskah/Manuscript:

Badan Pusat Statistik Kabupaten Bandung Barat

BPS-Statistics of Bandung Barat Regency

Gambar Kover/Cover Design:

Badan Pusat Statistik Kabupaten Bandung Barat

BPS-Statistics of Bandung Barat Regency

Ilustrasi Kover/Cover Illustration:

Stasiun -

<https://www.google.co.id/maps/place/Cipongkor,+West+Bandung+Regency,+West+Java/>

Diterbitkan oleh /Published by:

© **Badan Pusat Statistik Kabupaten Bandung Barat /Statistics of Bandung Barat Regency**

Dicetak oleh/Printed by:

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik

Prohibited to announce, distribute, communicate, and/or copy part or all of this book for commercial purpose without permission from BPS-Statistic Indonesia

PETA KECAMATAN CIPONGKOR
MAP OF CIPONGKOR SUBDISTRICT



<http://bandungbaratkab.bps.go.id>

KEPALA BPS KABUPATEN BANDUNG BARAT
CHIEF STATISTICIAN OF BANDUNG BARAT REGENCY



IR. SRI DATY

<http://bandungbarat.bps.go.id>

<http://bandungbaratkab.bps.go.id>

<http://bandungbaratkab.bps.go.id>



KATA PENGANTAR

Kecamatan Cipongkor dalam Angka merupakan publikasi tahunan BPS Kabupaten Bandung Barat yang menyajikan beragam jenis data yang bersumber dari BPS maupun institusi lain. Publikasi ini memuat gambaran umum tentang keadaan geografi dan iklim, pemerintahan, perkembangan sosial-demografi dan perekonomian di Kecamatan Cipongkor.

Sejak diberlakukannya PP Nomor 7 Tahun 2016, publikasi-publikasi yang diterbitkan BPS Kabupaten Bandung Barat termasuk Kecamatan Cipongkor dalam Angka 2017 dapat diunduh secara langsung di *website* BPS Kabupaten Bandung Barat (<http://bandungbaratkab.bps.go.id>). Hal ini dimaksudkan untuk mempermudah akses terhadap data Kecamatan Cipongkor dalam Angka.

Publikasi ini dapat terwujud berkat kerja sama dan bantuan dari berbagai pihak. Kepada semua pihak yang telah membantu dalam upaya penerbitan publikasi ini, kami ucapkan banyak terima kasih. Semoga publikasi ini bermanfaat bagi para pengguna data dan masyarakat pada umumnya. Kami mengharapkan tanggapan dan saran dari para pengguna publikasi ini untuk perbaikan edisi yang akan datang.

Padalarang, Juli 2017

**KEPALA BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN BANDUNG BARAT**

Ir. Sri Dady



PREFACE

Cipongkor Subdistrict in Figures is an annual publication presenting various data from BPS-Statistics Cipongkor Subdistrict and other agencies. The publication provides general pictures of geographics conditions, government, and key socio-demographic and economic characteristics of Cipongkor Subdistrict. Technical notes for each statistics are also included in this publication to provide a better understanding in interpreting data for data users.

In line with the increasing demand of data users the contents of Cipongkor Subdistrict in Figures have been improved. To provide a better access to data covered in Cipongkor Subdistrict in Figures, a series of the publication can be downloaded in BPS-Statistics Cipongkor Subdistrict website (www.bandungbaratkab.bps.go.id).

The release of the publication has been made possible due to the assistance and contribution of various government institutions and private organizations. To all parties who have been involved in the preparation of this publication, I would like to express my high appreciation and gratitude. Hopefully this publication will be useful resource for any purposes. Comments and suggestions to improve the contents of the publication are always welcome.

Padalarang, July 2017

**BPS-STATISTICS OF
BANDUNG BARAT REGENCY**

Ir. Sri Dady
Chief Statistician

DAFTAR ISI CONTENTS

KATA PENGANTAR.....	vii
PREFACE	viii
DAFTAR ISI	ix
CONTENTS	ix
DAFTAR TABEL	x
<i>LIST OF TABLES</i>	x
DAFTAR GAMBAR.....	xxi
<i>LIST OF FIGURES</i>	xxi
PENJELASAN UMUM.....	xxiii
<i>EXPLANATORY NOTES</i>	xxiii
1. Geografi dan Iklim.....	1
2. Pemerintahan.....	10
3. KEPENDUDUKAN DAN KETENAGAKERJAAN	17
4. SOSIAL	31
5. PERTANIAN	50
6. INDUSTRI DAN ENERGI	70
7. PERDAGANGAN.....	78
8. TRANSPORTASI, KOMUNIKASI DAN PARIWISATA.....	86
9. KEUANGAN DAN HARGA	Error! Bookmark not defined.

DAFTAR TABEL
LIST OF TABLES

1. GEOGRAFI DAN IKLIM/ <i>GEOGRAPHICAL AND CLIMATE</i>	1
1.1 GEOGRAFI/ <i>GEOGRAPHY</i>	7
1.1.1 <i>Total Area by Village in Cipongkor Subdistrict, 2016</i>	7
1.1.2 <i>Tinggi Wilayah Di Atas Permukaan Laut (DPL) Menurut Desa di Kecamatan Cipongkor, 2016</i>	
1.1.3 <i>Jarak dari Ibukota Kecamatan ke Ibukota Desadi Kecamatan Cipongkor, 2016/Distance from the Capital Regional to the Capital Villagein Cipongkor Subdistrict, 2016</i>	Error! Bookmark not defined.
1.2 IKLIM/ <i>CLIMATE</i>	Error! Bookmark not defined.
1.2.1 <i>Rata-rata Suhu Udara dan Kelembaban Udara Menurut Bulan di Provinsi Jawa Barat, 2016/Average Temperature and Humidity by Month in Jawa Barat Province, 2016</i>	Error! Bookmark not defined.
1.2.2 <i>Rata-Rata Tekanan Udara, Kecepatan Angin dan Penyinaran Matahari Menurut Bulan di Provinsi Jawa Barat, 2016/Average Atmospheric Pressure, Wind Velocity and Duration of Sunshine by Month in Jawa Barat Province, 2016</i>	Error! Bookmark not defined.
1.2.3 <i>Jumlah Curah Hujan dan Hari Hujan Menurut Bulan di Provinsi Jawa Barat, 2016/Amount of Precipitation and Number of Rainy Days by Month in Jawa Barat Province, 2016</i>	Error! Bookmark not defined.
2. PEMERINTAHAN/ <i>GOVERNMENT</i>	Error! Bookmark not defined.
2.1 WILAYAH ADMINISTRATIF/ <i>ADMINISTRATIVE AREA</i>	14
2.1.1 <i>Banyaknya Desa, Kelurahan, Lingkungan, dan Dusun Menurut Desa di Kecamatan Cipongkor, 2016 /Number of Village in Cipongkor Subdistrict, 2016</i>	15
2.2 DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH/ <i>THE REGIONAL HOUSE OF REPRESENTATIVE</i>	Error! Bookmark not defined.
2.2.1 <i>Banyaknya Anggota DPRD Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin di Kecamatan Cipongkor, 2016/Number of Representatives DPRD by Political Parties and Sex in Cipongkor Subdistrict, 2016</i>	Error! Bookmark not defined.

2.2.2	Banyaknya Keputusan DPRD Menurut Jenis Keputusan di Kecamatan Cipongkor, 2012 – 2016/ <i>Number of Decision of DPRD by Type of Decision in Cipongkor Subdistrict, 2012 – 2016</i>	Error! Bookmark not defined.
2.3	PEGAWAI NEGERI/ <i>CIVIL SERVANTS</i>	15
2.3.1	Banyaknya Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Pendidikan yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kecamatan Cipongkor, 2016/ <i>Number of Civil Servants by Education Attainment and Sex in Cipongkor Subdistrict, 2016</i>	Error! Bookmark not defined.
2.3.2	Banyaknya Pegawai Negeri Sipil (PNS) Menurut Dinas/Instansi Pemerintah dan Jenis Kelamin di Kecamatan Cipongkor, 2016/ <i>Number of Civil Servants by Governmental Institution and Sex in Cipongkor Subdistrict, 2016</i> ..	Error! Bookmark not defined.
2.3.3	Banyaknya Pegawai Negeri Sipil Menurut Eselon dan Jenis Kelamin di Kecamatan Cipongkor, 2016/ <i>Number of Civil Servants by Echelon and Sex in Cipongkor Subdistrict, 2016</i>	Error! Bookmark not defined.
2.4	LAINNYA/ <i>OTHERS</i>	Error! Bookmark not defined.
2.4.1	Banyaknya Surat Nikah yang Dikeluarkan Menurut Desa di Kecamatan Cipongkor, 2012-2016/ <i>Number of Marriage Certificate by Village in Cipongkor Subdistrict, 2012-2016</i>	Error! Bookmark not defined.
2.4.2	Banyaknya Akta Kelahiran yang Dikeluarkan Menurut Desa di Kecamatan Cipongkor, 2012-2016/ <i>Number of Birth Certificate by Village in Cipongkor Subdistrict, 2012-2016</i>	Error! Bookmark not defined.
2.4.3	Banyaknya Perkara yang Diterima dan Diselesaikan Menurut Bulan di Kecamatan Cipongkor, 2016/ <i>Number of Accepted and Finished Cases by Month in Cipongkor Subdistrict, 2016</i>	Error! Bookmark not defined.
3.	KEPENDUDUKAN DAN KETENAGAKERJAAN	17
3.1	KEPENDUDUKAN/ <i>POPULATION</i>	24
3.1.1	Distribusi dan Kepadatan Penduduk Menurut Desa di Kecamatan Cipongkor, 2016/ <i>Population Distribution and Density by Village in Cipongkor Subdistrict, 2016</i>	24
3.1.3	Banyaknya Penduduk Menurut Desa dan Jenis Kelamin di Kecamatan Cipongkor, 2016/ <i>Number of Population by Village and Sex in Cipongkor Subdistrict, 2016</i> ...25	
3.1.4	Banyaknya Penduduk Menurut Jenis Kelamin dan Kelompok Umur di Kecamatan Cipongkor, 2016 / <i>Number of Population by Sex and Age in Cipongkor Subdistrict, 2016</i>	Error! Bookmark not defined.

- 3.1.5 Proporsi Penduduk Perempuan Usia 25 Tahun ke Atas yang Pernah Kawin Menurut Usia Perkawinan Pertama di Kecamatan Cipongkor, 2016 / *Proportion of Female Population Aged 25 Years and Over Ever Married by Age at First Marriage in Cipongkor Subdistrict, 2016*..... **Error! Bookmark not defined.**
- 3.1.6 Persentase Penduduk Usia 10 Tahun Ke Atas Menurut Status Perkawinandi Kecamatan Cipongkor, 2016 / *Percentage of Population Aged 10 Years and Over by Marital Status in Cipongkor Subdistrict, 2016* **Error! Bookmark not defined.**
- 3.2 KETENAGAKERJAAN/EMPLOYMENT27
- 3.2.1 Banyaknya Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kecamatan Cipongkor, 2016 / *Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week and Sex in Cipongkor Subdistrict, 2016* **Error! Bookmark not defined.**
- 3.2.2 Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Menurut Jenis Kegiatan Utama dan Pendidikan yang Ditamatkan di Kecamatan Cipongkor, 2016/ *Percentage of Population 15 Years of Age and Over by Type of Main Activity and Education in Cipongkor Subdistrict, 2016* **Error! Bookmark not defined.**
- 3.2.3 Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Semingguyang Lalu Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin Di Kecamatan Cipongkor, 2016/ *Population 15 Years of Age and Over Who Worked During the Previous Week by Age Group and Sex in Cipongkor Subdistrict, 2016* ... **Error! Bookmark not defined.**
- 3.2.4 Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kecamatan Cipongkor, 2016/ *Percentage of Population 15 Years of Age and Over Who Worked During the Previous Week by Main Industry and Sex in Cipongkor Subdistrict, 2016*..... **Error! Bookmark not defined.**
- 3.2.5 Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Jumlah Jam Kerja Seluruhnya dan Jenis Kelamin di Kecamatan Cipongkor, 2016/ *Percentage of Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Total Working Hours and Sex in Cipongkor Subdistrict, 2016*..... **Error! Bookmark not defined.**
- 3.2.7 Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Jumlah Jam Kerja pada Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kecamatan Cipongkor, 2016/ *Percentage of Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Number of Working Hours on Main Industry and Sex in Cipongkor Subdistrict, 2016*..... **Error! Bookmark not defined.**

3.2.8 Jumlah Pencari Kerja yang Terdaftar menurut Tingkat Pendidikan yang Ditatamkan di Kecamatan Cipongkor, 2016/ <i>Number of Job Seeker Registered by Education in Cipongkor Subdistrict, 2016</i>	Error! Bookmark not defined.
4. SOSIAL/ <i>SOCIAL</i>	31
4.1 PENDIDIKAN/ <i>EDUCATION</i>	41
4.1.1 Persentase Penduduk Usia 7-24 Tahun Menurut Jenis Kelamin, Kelompok Umur Sekolah, dan Partisipasi Sekolah di Kecamatan Cipongkor, 2016/ <i>Percentage of Population Aged 7-24 Years by Sex, Age Group, and Enrolment Rate in Cipongkor Subdistrict, 2016</i>	Error! Bookmark not defined.
4.1.2 Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan di Kecamatan Cipongkor, 2016/ <i>Nett Enrolment Ratio (NER) and Bruto Enrolment Ratio (BER) by Education Level in Cipongkor Subdistrict, 2016</i>	41
4.1.3 Banyaknya Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid – GuruTaman Kanak-Kanak (TK)/Raudhatul Athfal (RA)/Bustanul Athfal (BA)di Kecamatan Cipongkor, 2016/2016/ <i>Number of School, Students, Teacher, and Student-Teacher Ratio in Kindergartens/Islamic Kindergartens in Cipongkor Subdistrict, 2016/2016</i> ...	Error! Bookmark not defined.
4.1.4 Banyaknya Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Dasar (SD) Menurut Desa di Kecamatan Cipongkor, 2016/2016 / <i>Number of School, Students, Teacher, and Student-Teacher Ratio in Primary Schools by Village in Cipongkor Subdistrict, 2016/2016</i>	Error! Bookmark not defined.
4.1.5 Banyaknya Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Madrasah Ibtidaiyah (MI) Menurut Desa di Kecamatan Cipongkor, 2016/2016/ <i>Number of School, Students, Teacher, and Student-Teacher Ratio in Islamic Primary Schools by Village in Cipongkor Subdistrict, 2016/2016</i>	Error! Bookmark not defined.
4.1.6 Banyaknya Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Pertama (SMP) Menurut Desa di Kecamatan Cipongkor, 2016/2016/ <i>Number of School, Students, Teacher, and Student-Teacher Ratio in Junior High Schools by Village in Cipongkor Subdistrict, 2016/2016</i>	Error! Bookmark not defined.
4.1.7 Banyaknya Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Madrasah Tsanawiyah (MTs) Menurut Desa di Kecamatan Cipongkor, 2016/2016/ <i>Number of School, Students, Teacher, and Student-Teacher Ratio in Islamic Junior High Schools by Village in Cipongkor Subdistrict, 2016/2016</i>	Error! Bookmark not defined.
4.1.8 Banyaknya Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Atas (SMA) Menurut Desa di Kecamatan Cipongkor, 2016/2016/ <i>Number of School,</i>	

<i>Students, Teacher, and Student-Teacher Ratio in Senior High Schools by Village in Cipongkor Subdistrict, 2016/2016</i>	Error! Bookmark not defined.
4.1.8 Error! Bookmark not defined. Banyaknya Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Tingkat Atas Menurut Jenis Sekolah di Kecamatan Cipongkor, 2016/2016/ <i>Number of School, Students, Teacher, and Student-Teacher Ratio in Senior High Schools by Type of Schools in Cipongkor Subdistrict, 2016/2016</i>	Error! Bookmark not defined.
4.2 KESEHATAN/HEALTH	43
4.2.1 Banyaknya Fasilitas Kesehatan di Kecamatan Cipongkor, 2012-2016/ <i>Number Public Health Facilities in Cipongkor Subdistrict, 2012-2016</i>	43
4.2.2 Banyaknya Tenaga Kesehatan Menurut Unit Kerja dan Sarana Pelayanan Kesehatan Di Kecamatan Cipongkor, 2016/ <i>Number of Medical Personnel by Units and Health Services in Cipongkor Subdistrict, 2016</i>	44
4.2.3 Banyaknya Dokter Spesialis, Dokter Umum, dan Dokter Gigi di Sarana Pelayanan Kesehatan Kecamatan Cipongkor, 2016/ <i>Number of Specialist Doctors, General Practitioners, and Dentists in Health Care Facilities of Cipongkor Subdistrict, 2016</i>	Error! Bookmark not defined.
4.2.4 Banyaknya Kelahiran Menurut Penolong Kelahirandi Kecamatan Cipongkor, 2012-2016/ <i>Number of Births by Birth Attendants in Cipongkor Subdistrict, 2012-2016</i>	Error! Bookmark not defined.
4.2.5 Banyaknya Balita yang Pernah Mendapat Imunisasi Menurut Desa dan Jenis Imunisasi di Kecamatan Cipongkor, 2016/ <i>Number of Childrens under Five Years who had Been Immunized by Village and Type of Immunization in Cipongkor Subdistrict, 2016</i>	Error! Bookmark not defined.
4.2.6 Jumlah Bayi Lahir, Bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR), BBLR Dirujuk, dan Bergizi Buruk Menurut Desa di Kecamatan Cipongkor, 2013-2016/ <i>Number of Babies Born, Baby Low Birth Weight (LBW), LBW Referenced, Malnutrition Baby by Village in Cipongkor Subdistrict, 2013-2016</i>	Error! Bookmark not defined.
4.2.7 Jumlah Ibu Hamil, Melakukan Kunjungan K1, Melakukan Kunjungan K4, dan Mendapatkan Tablet Zat Besi (Fe) di Kecamatan Cipongkor, 2014-2016/ <i>Number of Pregnant Women, Doing Visits K1, Doing Visits, K4, and Get Fe Tablet Cipongkor Subdistrict, 2014-2016</i>	Error! Bookmark not defined.
4.2.8 Jumlah Kasus HIV/AIDS, IMS, DBD, Diare, TB, dan Malaria Menurut Desa di Kecamatan Cipongkor, 2016/ <i>Number of HIV/AIDS, STI, DBD, Diarrhea, TB, and Malaria by Village in Cipongkor Subdistrict, 2016</i>	Error! Bookmark not defined.

4.2.9 Banyaknya Klinik Keluarga Berencana (KKB) dan Pos Pelayanan Keluarga Berencana Desa Keluarga Berencana (PPKBD) Menurut Desa Di Kecamatan Cipongkor, 2016/ <i>Number of Family Planning Clinic and PPKBD by Village in Cipongkor Subdistrict, 2016</i>	Error! Bookmark not defined.
4.2.10 Banyaknya Pasangan Usia ur (PUS) dan Peserta KB Aktif Menurut Desa Di Kecamatan Cipongkor, 2016 / <i>Number of Productive Couple and Family Planning Active Member by Village in Cipongkor Subdistrict, 2016</i>	Error! Bookmark not defined.
4.3 AGAMA/RELIGION	46
4.3.1 Persentase Penduduk Menurut Desa dan Agama yang Dianutdi Kecamatan Cipongkor, 2016/ <i>Percentage of Population by Village and Religion in Cipongkor Subdistrict, 2016</i>	Error! Bookmark not defined.
4.3.2 Banyaknya Tempat Peribadatan Menurut Desa Di Kecamatan Cipongkor, 2016/ <i>Number of Worship Place Facilities by Village in Cipongkor Subdistrict, 2016</i>	48
4.4 KEMISKINAN/POVERTY	Error! Bookmark not defined.
4.4.1 Garis Kemiskinan dan Penduduk Miskin Kecamatan Cipongkor, 2010-2014/ <i>Poverty Line, Number, and Percentage of Poor People in Cipongkor Subdistrict, 2010-2014</i>	Error! Bookmark not defined.
5. PERTANIAN.....	50
5.1 TANAMAN PANGAN/FOOD CROPS	58
5.1.1 Luas Lahan Sawah Menurut Jenis Pengairan dan Desa Di Kecamatan Cipongkor, 2016/ <i>Wetland Area by Type of Irrigation and Village in Cipongkor Subdistrict, 2016</i>	Error! Bookmark not defined.
5.1.2 Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Padi (Padi Sawah dan Padi Ladang) Menurut Desa di Kecamatan Cipongkor, 2016/ <i>Harvested Area, Production, and Productivity of Paddy (Wet Paddy and Dry Paddy) by Village in Cipongkor Subdistrict, 2016</i>	Error! Bookmark not defined.
5.1.3 Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Jagung dan Kedelai Menurut Desa di Kecamatan Cipongkor, 2016/ <i>Harvested Area, Production, and Productivity of Maize and Soybeans by Village in Cipongkor Subdistrict, 2016</i>	Error! Bookmark not defined.
5.1.4 Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Ubi Jalar dan Ubi Kayu Menurut Desa di Kecamatan Cipongkor, 2016/ <i>Harvested Area, Production, and Productivity of Cassava and Sweet Potatoes by Village in Cipongkor Subdistrict, 2016</i>	Error! Bookmark not defined.

5.2 HORTIKULTURA/ <i>HORTICULTURE</i>	61
5.2.1 Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Desa dan Jenis Tanaman di Kecamatan Cipongkor (ha), 2014/ <i>Harvested Area of Vegetables by Village and Kind of Plant in Cipongkor Subdistrict (ha), 2014</i>	61
5.2.2 Produksi Tanaman Sayuran Menurut Desa dan Jenis Tanaman di Kecamatan Cipongkor (ton), 2014/ <i>Production of Vegetables by Village and Kind of Plant in Cipongkor Subdistrict (ton), 2014</i>	63
5.2.3 Produksi Tanaman Buah Menurut Desa dan Jenis Tanaman di Kecamatan Cipongkor (ton), 2016/ <i>Production of Fruits by Village and Kind of Plant in Cipongkor Subdistrict (ton), 2016</i>	65
5.3 PERKEBUNAN/ <i>ESTATE CROPS</i>	67
5.3.1 Produksi Perkebunan Menurut Desa dan Jenis Tanaman di Kecamatan Cipongkor (ton), 2016/ <i>Prodution of Estate Crops by Village and Type of Crops in Cipongkor Subdistrict (ton), 2016</i>	Error! Bookmark not defined.
5.4 KEHUTANAN/ <i>FORESTRY</i>	Error! Bookmark not defined.
5.4 Luas Kawasan Hutan (Ha) Menurut Fungsinya di Kecamatan Cipongkor, 2016/ <i>Forest Area (Ha) by Function of Forest in Cipongkor Subdistrict, 2016</i>	Error! Bookmark not defined.
5.5 PETERNAKAN/ <i>LIVESTOCK</i>	Error! Bookmark not defined.
5.5.1 Populasi Ternak Menurut Desa dan Jenis Ternak (ekor), 2016/ <i>Livestock Population by Village and Kind of Livestock (heads), 2016</i>	67
5.5.2 Populasi Unggas Menurut Desa dan Jenis Ternak (ekor), 2016/ <i>Poultry Population by Village and Kind of Poultry (heads), 2016</i>	Error! Bookmark not defined.
5.5.3 Jumlah Ternak yang Dipotong Menurut Desa dan Jenis Ternak di Kecamatan Cipongkor, 2016/ <i>Numbers of Cattle were Slaughtered by Kind of Livestock and Village in Cipongkor Subdistrict, 2016</i>	68
5.6 PERIKANAN/ <i>FISHERY</i>	69
5.6.1 Banyaknya Rumah Tangga, Luas, dan Jumlah Produksi (ton) Perikanan Budidaya Menurut Jenis Budidaya di Kecamatan Cipongkor, 2016/ <i>Number of Aquaculture Household, Areas, and Production of Fich Capture by Fishery sector in Cipongkor Subdistrict (ton), 2016</i>	69
6. INDUSTRI DAN ENERGI/ <i>INDUSTRY AND ENERGY</i>	70
6.1 PERINDUSTRIAN/ <i>INDUSTRY</i>	76

6.1.1	Perkembangan Sektor Industri di Kecamatan Cipongkor, 2007-2016/ <i>Industry Sector Development in Cipongkor Subdistrict, 2007-2016</i>	Error! Bookmark not defined.
6.2	ENERGY/ENERGY	77
6.2.1	Number of PLN Customers, Connected Capacity, Energy Sold every Month at PLN Unit in Telaga in Cipongkor Subdistrict, 2016.....	Error! Bookmark not defined.
6.2.2	Daya Terpasang, Produksi, Distribusi, dan Jumlah Pelanggan Listrik PT. PLN (Persero) pada Cabang PLN di Kecamatan Cipongkor, 2011–2016/ <i>Installed Capacity, Production, Distribution, and Registered Electricity Costumers of State Electricity Company at Branch Level in Cipongkor Subdistrict, 2011–2016</i> ...	Error! Bookmark not defined.
6.2.3	Banyaknya Pelanggan PDAM Menurut Jenis Konsumendi Kecamatan Cipongkor, 2016/ <i>Number of PDAM Customers by Type of Consumers at Cipongkor Subdistrict, 2016</i>	Error! Bookmark not defined.
7.	PERDAGANGAN / TRADE.....	78
7.1	Banyaknya Pasar Menurut Jenis dan Desa Di Kecamatan Cipongkor, 2016/ <i>Number Of Markets by Type and Village In Cipongkor Subdistrict, 2016</i>	Error! Bookmark not defined.
7.2	Jumlah Pasar, Toko, dan Kios Menurut Desadi Kecamatan Cipongkor, 2013-2016/ <i>Number of Markets, Shop, and small Shop by Village in Cipongkor Subdistrict, 2013-2016</i>	Error! Bookmark not defined.
7.3	Jumlah Koperasi Menurut Jenis Koperasi dirinci per Desadi Kecamatan Cipongkor, 2016/ <i>Number of Cooperatives by Type and Village of Cipongkor Subdistrict, 2016</i>	Error! Bookmark not defined.
8.	TRANSPORTASI, KOMUNIKASI, DAN PARIWISATA	86
8.1.	TRANSPORTASI/TRANSPORTATION	90
8.1.1	Panjang Jalan Menurut Pemerintahan yang Berwenang di Kecamatan Cipongkor (Km), 2013-2016/ <i>Length of Road According to Government Authority in Cipongkor Subdistrict (Km), 2013-2016</i>	Error! Bookmark not defined.
8.1.2	Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan di Kecamatan Cipongkor (Km), 2013-2016/ <i>Length of Road by Type of Surface in Cipongkor Subdistrict (Km), 2013-2016</i>	Error! Bookmark not defined.
8.1.3	Panjang Jalan Menurut Kondisi Jalan di Kecamatan Cipongkor (km),2013-2016/ <i>Length of Roads by Road Condition in Cipongkor Subdistrict, 2013-2016</i>	Error! Bookmark not defined.

8.1.4 Banyaknya Kendaraan Bermotor yang Membayar Pajak Menurut Jenis Kendaraan di Kecamatan Cipongkor, 2013-2016/ <i>Number of Motor Vehicles Paying Taxes by Type in Cipongkor Subdistrict, 2013-2016</i>	Error! Bookmark not defined.
8.2 KOMUNIKASI/COMMUNICATION	91
8.2.1 Banyaknya Produk Pos yang Diterima dan D di Kecamatan Cipongkor, 2016/ <i>Kinds of Production Post in Cipongkor Subdistrict, 2016</i>	Error! Bookmark not defined.
8.3 PARIWISATA/TOURISM.....	92
8.3.1 Jumlah Hotel, Restoran, Rumah Makan, dan Kafe Menurut Desa di Kecamatan Cipongkor, 2016/ <i>Number of Hotels, Restaurants, Small Restaurant, and Caffe in Cipongkor Subdistrict, 2016</i>	Error! Bookmark not defined.
9. KEUANGAN DAN HARGA.....	94
9.1 KEUANGAN DAERAH/REGIONAL FINANCE	Error! Bookmark not defined.
9.1.1 Realisasi Pendapatan Pemerintah Kecamatan Cipongkor Menurut Jenis Pendapatan (ribu rupiah), 2014–2016/ <i>Actual Revenues of Government of Cipongkor Subdistrict by Source of Revenues (thousand rupiahs), 2014–2016</i>	Error! Bookmark not defined.
9.1.2 Realisasi Belanja Pemerintah Kecamatan Cipongkor Menurut Jenis Belanja (ribu rupiah), 2014–2016/ <i>Actual Expenditures of Government of Cipongkor Subdistrict by Kind of Expenditures (thousand rupiahs), 2014–2016</i>	Error! Bookmark not defined.
9.2 HARGA/PRICES	Error! Bookmark not defined.
9.2.1 Harga Eceran Beberapa Jenis Barang di Kecamatan Cipongkor, 2016/ <i>Retail Price Some Types of Goods in Cipongkor Subdistrict, 2016</i>	Error! Bookmark not defined.
10. PENGELUARAN PENDUDUK DAN KONSUMSI MAKANAN/POPULATION EXPENDITURE AND FOOD CONSUMPTION.....	Error! Bookmark not defined.
10.1 Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan Menurut Golongan Pengeluaran dan Kelompok Barang di Kecamatan Cipongkor (rupiah), 2016/ <i>Average Expenditure Per Capita Per Month by Expenditure Class and Commodity Group in Cipongkor Subdistrict (rupiahs), 2016</i>	Error! Bookmark not defined.
10.2 Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan Menurut Kelompok Makanan di Kecamatan Cipongkor (rupiah), 2016/ <i>Average Expenditure Per Capita Per Month by Food Group in Cipongkor Subdistrict (rupiahs), 2016</i>	Error! Bookmark not defined.
10.3 Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan Menurut Kelompok Bukan Makanan di Kecamatan Cipongkor (rupiah), 2016/ <i>Average Expenditure Per Capita Per Month</i>	

by Non Food Group in Cipongkor Subdistrict (rupiahs), 2016 **Error! Bookmark not defined.**

11. PENDAPATAN REGIONAL/*REGIONAL INCOME*.....**Error! Bookmark not defined.**

11.1.1Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kecamatan Cipongkor (juta rupiah), 2010-2014/*Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industrial Origin in Cipongkor Subdistrict (million rupiahs), 2010-2014***Error! Bookmark not defined.**

11.1.2Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kecamatan Cipongkor (juta rupiah), 2010-2014/*Gross Regional Domestic Product at Constant Prices 2010 by Industrial Origin in Cipongkor Subdistrict (million rupiahs), 2010-2014* ..**Error! Bookmark not defined.**

11.2.1Distribusi Persentase Produk Domestik Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha (Persen) Di Kecamatan Cipongkor, 2010-2014/*Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product (Percent) at Current Market Prices by Industrial Origin in Cipongkor Subdistrict (million rupiahs), 2010-2014***Error! Bookmark not defined.**

11.2.2Distribusi Persentase Produk Domestik Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha (Persen) Di Kecamatan Cipongkor, 2010-2014/*Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product (Percent) at Constant Prices 2010 by Industrial Origin in Cipongkor Subdistrict (million rupiahs), 2010-2014***Error! Bookmark not defined.**

11.3.1Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kecamatan Cipongkor (persen), 2011-2014/*Growth Rate of Gross Regional Domestic Product (Percent) at 2010 Constant Market Prices by Industrial Origin in Cipongkor Subdistrict (million rupiahs), 2011-2014***Error! Bookmark not defined.**

11.3.2Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kecamatan Cipongkor (persen), 2011-2014/*Growth Rate of Gross Regional Domestic Product (Percent) at Current Market Prices by Industrial Origin in Cipongkor Subdistrict (million rupiahs), 2011-2014* **Error! Bookmark not defined.**

12. PERBANDINGAN ANTAR KECAMATAN/*SUBDISTRICT/MUNICIPALITY COMPARISON***Error! Bookmark not defined.**

12.1 Jumlah dan Kepadatan Penduduk per Kilometer persegi dan per Rumah Tangga Menurut Kecamatan, 2016/*Population Density of Each Village, Square Kilometer and Household by Subdistrict/ Municipality, 2016* ...**Error! Bookmark not defined.**

-
- 12.2 Laju Pertumbuhan PDRB Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kecamatan (Persen) Provinsi Jawa Barat, Tahun 2011-2014/ *GDRP Growth Rate at Constant Price by Subdistrict/ Municipality (Percent) of Jawa Barat Province, 2011-2014* **Error! Bookmark not defined.**
- 12.3 Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Menurut Kecamatan (Persen) Provinsi Jawa Barat, 2010-2016/*Human Development Index (HDI) by Subdistrict/ Municipality of Jawa Barat Province, 2010-2016*..... **Error! Bookmark not defined.**

<http://bandungbaratkab.bps.go.id>

DAFTAR GAMBAR
LIST OF FIGURES

1.1	Persentase Luas Wilayah Menurut Desa di Kecamatan Cipongkor (persen), 2014 / <i>Percentage Total Area by Village in Cipongkor Subdistrict (percent), 2016</i>	6
1.2	Rata-rata Kelembaban Relatif Setiap Bulan di Provinsi Jawa Barat (persen), 2013-2016 / <i>Average Relative Humidity Every Month in Jawa Barat Province (percent), 2013-2016</i>	7
1.3	Jumlah Hari Hujan Setiap Bulan di Provinsi Jawa Barat, 2013-2016 / <i>Number of Rain Days Every Month in Jawa Barat Province, 2013-2016</i>	8
2.1	Banyaknya Anggota DPRD Menurut Partai Politik Kecamatan Cipongkor, 2016 / <i>Number of Representatives DPRD by Political Parties in Cipongkor Subdistrict, 2016</i>	20
2.2	Persentase Pegawai Negeri Sipil di Lingkungan Daerah Kecamatan Cipongkor Menurut Tingkat Pendidikan / <i>Percentage of Public Official in Local Government of Cipongkor Subdistrict by Educational Background, 2016</i>	21
3.1	Penduduk Kecamatan Cipongkor menurut Jenis Kelamin dan Kelompok Umur di Kecamatan Cipongkor/ <i>Population of Cipongkor Subdistrict by Age Group and Sex, 2016</i>	43
3.2	Persentase Penduduk Berumur 15 tahun ke Atas menurut Jenis Kegiatan Utama di Kecamatan Cipongkor / <i>Percentage of Population Age 15 and Above by Main Activity in Cipongkor Subdistrict, 2016</i>	44
4.1	Rasio Murid-Guru Menurut Jenjang Pendidikan di Kecamatan Cipongkor / <i>Pupil-Teacher Ratio by Level Education in Cipongkor Subdistrict, 2016/2016</i>	69
4.2	Jumlah Tenaga Kesehatan di Kecamatan Cipongkor / <i>Number of Medical Personnel in Cipongkor Subdistrict, 2013-2016</i>	70
5.1	Persentase Luas Lahan Sawah Menurut Jenis Pengairan di	108

	Kecamatan Cipongkor, 2016 / <i>Wet Land Area by Type of Irrigation and Village in Cipongkor Subdistrict, 2016</i>	
6.1	Perkembangan Sektor Industri di Kecamatan Cipongkor, 2008-2016/ <i>Industry Sector Development in Cipongkor Subdistrict, 2008-2016</i>	130
6.2	Persentase Pelanggan PDAM Menurut Jenis Konsumendi Kecamatan Cipongkor, 2016 / <i>Percentage of PDAM Customers by Type of Consumers at Cipongkor Subdistrict, 2016</i>	131
8	Banyaknya Kendaraan Bermotor Menurut Jenis Kendaraan di Kecamatan Cipongkor / <i>Number of Motor Vehicles by Type in Cipongkor Subdistrict, 2016</i>	151
11.1	Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha Di Kecamatan Cipongkor, 2014 / <i>Distribution Percentage of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industrial Origin in Cipongkor Subdistrict, 2014</i>	190
11.2	Laju Pertumbuhan Ekonomi di Kecamatan Cipongkor (persen), 2011-2014 / <i>Economic Growth Rate in Cipongkor Subdistrict (percent), 2011-2014</i>	191

PENJELASAN UMUM
EXPLANATORY NOTES

Tanda-tanda, satuan-satuan, dan lain-lainnya yang digunakan dalam publikasi ini adalah sebagai berikut:

Symbols, measurement units, and acronyms which are used in this publication, are as follows:

Tanda-Tanda / Symbols

Data belum tersedia / <i>Data not available</i>	: ...
Tidak ada atau nol / <i>Null or Zero</i>	: —
Data dapat diabaikan / <i>Data negligible</i>	: 0
Angka sementara / <i>Preliminary figure</i>	: *
Angka Sangat Sementara	: **
Angka Revisi/ <i>Revision Figure</i>	: r
Angka Perkiraan / <i>Estimated Figure</i>	: e

Satuan / Units

hektar (ha) / <i>hectare (ha)</i>	: 10.000 m ²
kilometer (km) / <i>kilometres (km)</i>	: 1.000 meter
liter / <i>litre</i>	: 0,80 kg
ton / <i>ton</i>	: 1.000 kg
kuintal / <i>Quintal</i>	: 100 kg

Satuan lain: buah, ekor, jam, menit, persen (%).

Other units : unit, heads, hour, minute, percent (%).

Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka.

The difference in decimal numbers is caused by rounding.

<http://bandungbaratkab.bps.go.id>

1. Geografi dan Iklim
Geography and Climate

<http://bandungbaratkab.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

1. Data iklim bersumber dari Badan Meteorologi dan Geofisika hanya mencakup data iklim provinsi Jawa Barat.
 2. Suhu udara ditentukan oleh tinggi rendahnya wilayah tersebut terhadap permukaan laut dan jaraknya dari pantai.
 3. Curah hujan pada suatu tempat antara lain dipengaruhi oleh keadaan iklim, keadaan agrografi, dan perputaran/pertemuan arus angin. Karena itu, jumlah curah hujan beragam menurut bulan dan letak stasiun pengamatan.
1. *Climate data just covers climate data of Jawa Barat province.*
 2. *The temperature is determined by the high and low region to sea level and distance from shore.*
 3. *Precipitation in one place among others influenced by the climate situations, agrography situations, and turnover wind currents. Therefore, number of precipitation varies by month and location of monitoring stations.*

ULASAN	DESCRIPTION
Geografi	Geography
Kecamatan Cipongkor terdiri dari 14 Desa, yaitu:	<i>Cipongkor District has 14 Villages, they are:</i>
- Desa Cintaasih	- <i>Cintaasih Village</i>
- Desa Karangsari	- <i>Karangsari Village</i>
- Desa Neglasari	- <i>Neglasari Village</i>
- Desa Girmukti	- <i>Girmukti Village</i>
- Desa Cijenuk	- <i>Cijenuk Village</i>
- Desa Cicangkanghilir	- <i>Cicangkanghilir Village</i>
- Desa Sukamulya	- <i>Sukamulya Village</i>
- Desa Citalem	- <i>Citalem Village</i>
- Desa Mekarsari	- <i>Mekarsari Village</i>
- Desa Sarinagen	- <i>Sarinagen Village</i>
- Desa Cibenda	- <i>Cibenda Village</i>
Desa Cijambu	- <i>Cijambu Village</i>
Desa Sirnagalih	- <i>Sirnagalih Village</i>
Desa Baranangsiang	- <i>Baranangsiang Village</i>

Luas Kecamatan Cipongkor secara keseluruhan adalah 76.15km²

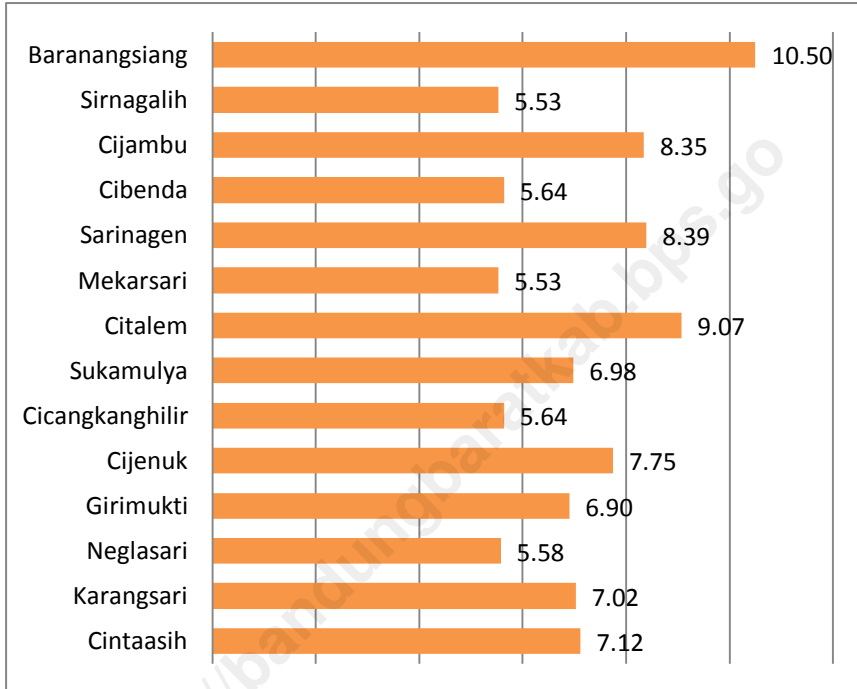
The area of Cipongkor District, at whole, is 76.15km².

Desa terluas di Kecamatan Cipongkor adalah Desa Gadobangkong dan Desa yang memiliki luas terkecil adalah Desa Mekarsari.

The Village with the largest area is Gadobangkong Village and the smallest one is Mekarsari Village.

<http://bandungbaratkab.bps.go.id>

Gambar 1.1 **Persentase Luas Wilayah Menurut Desa Di Kecamatan Cipongkor, 2016**
Figure **Percentage of Area by Village in Bandung Barat Subdistrict, 2016**



Sumber : Kabupaten Bandung Barat Dalam Angka, 2017
Source : Bandung Barat Regency in Figures, 2017

1.1 GEOGRAFI/*GEOGRAPHY*

Tabel 1.1.1 Luas Wilayah Menurut Desa di Kecamatan Cipongkor, 2016
Total Area by Village in Cipongkor Subdistrict, 2016

Desa <i>Village</i>	Luas <i>Total Area(km²)</i>	Persentase <i>Percentage</i>
(1)	(2)	(3)
1. Cintaasih	46,38	7,12
2. Karang Sari	45,76	7,02
3. Neglasari	36,25	5,58
4. Girimukti	44,90	6,90
5. Cijenuk	50,38	7,75
6. Cicangkanghilir	36,89	5,64
7. Sukamulya	45,44	6,98
8. Citalem	59,04	9,07
9. Mekarsari	36,03	5,53
10. Sarinagen	54,64	8,39
11. Cibenda	36,68	5,64
12. Cijambu	54,27	8,35
13. Sirnagalih	35,79	5,53
14. Baranangsiang	75,55	10,50
Cipongkor	761,5	100

Sumber : Kabupaten Bandung Barat Dalam Angka, 2017
 Source : *Bandung Barat Regency in Figures, 2017*

Tabel 1.1.2 Jarak dari Desa ke Ibukota Kecamatan di Kecamatan Cipongkor, 2016
Table *Distance from the Village to the Subdistrict In Cipongkor Subdistrict, 2016*

Desa <i>District</i>	Ibukota Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Jarak (Km) <i>Distance</i>
(1)	(2)	(3)
1. Cintaasih		11
2. Karangsari		4
3. Neglasari		3
4. Girimukti		15
5. Cijenuk		5
6. Cicangkanghilir		10
7. Sukamulya		8
8. Citalem	Cipongkor	7
9. Mekarsari		3
10. Sarinagen		0
11. Cibenda		8
12. Cijambu		5
13. Sirnagalih		7
14. Baranangsiang		5

Sumber : BPS Kabupaten Bandung Barat
 Source : *Statistics of Bandung Barat*

Tabel **1.1.3** **Batas Kecamatan Cipongkor, 2016**
Table **The Border of Cipongkor Subdistrict, 2016**

Arah <i>Direction</i>	Batas <i>Border</i>
(1)	(2)
Utara	Kec. Saguling
Selatan	Kec. Cililin
Barat	Kec. Rongga
Timur	Kec. Cililin

Sumber : BPS Kabupaten Bandung Barat
 Source : *Statistics of Bandung Barat*

2. Pemerintahan ***Government***

<http://bandungbaruhbps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

1. Pegawai negeri sipil adalah setiap warga Negara Republik Indonesia yang telah memenuhi syarat yang ditentukan, diangkat oleh pejabat yang berwenang dan diserahi tugas dalam jabatan negeri, atau diserahi tugas negara lainnya, dan digaji berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku. PNS terdiri dari PNS pusat dan PNS daerah.
2. Desa dan desa adat, selanjutnya disebut desa adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang mengatur dan mengurus urusan pemerintahan, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usul, dan/atau hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem Pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia (UU no. 6 Tahun 2015 tentang Desa).

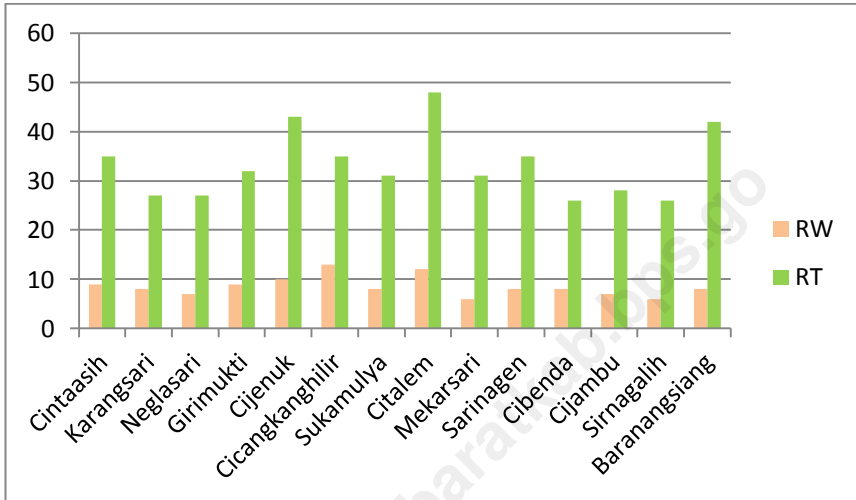
TECHNICAL NOTES

1. *Civil Servants (PNS) is every citizen of Indonesia which has been determines eligible, be appointed by the competent authority and assigned the task in a country office, or charge of any other countries, and paid based on legislation and regulations. PNS consists of the central and regional civil servants.*
2. *Village is the unity of the legal community who has territorial boundaries that are authorized to regulate and manage affairs, the interest of local communities based on community initiatives, the origin and local customs that are acknowledged and respected within the unitary system of Government of Republic of Indonesia (Law number 6 year 2015 about village)*

Ulasan	Description
1. Cicangkanghili dan Citalem memiliki jumlah RW terbanyak.	1. <i>Cicangkanghili and Citalem has The most number of RW.</i>
2. Semua Desa di Kecamatan Cipongkor memiliki unit karang taruna.	2. <i>All of the village in Cipongkor Subdistrict has karang taruna unit.</i>

<http://bandungbaratkab.bps.go.id>

Gambar 2.1 Jumlah RW dan RT Menurut Desa di Kecamatan Cipongkor, 2016
Figure 2.1 Numbers of RW and RT by Village in Cipongkor Subdistrict, 2016



Sumber : Kabupaten Bandung Barat Dalam Angka, 2017
 Source : Bandung Barat Regency in Figures, 2017

2.1 WILAYAH ADMINISTRATIF/*ADMINISTRATIVE AREA*

Tabel 2.1.1 Banyaknya Desa, RW, RT, dan Jumlah Karang Taruna
Table Menurut Desa di Kecamatan Cipongkor, 2016
Number of Village in Cipongkor Subdistrict, 2016

Desa <i>District</i>	RW	RT	Karang Taruna
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Cintaasih	9	35	32
2. Karangsari	8	27	10
3. Neglasari	7	27	35
4. Girimukti	9	32	9
5. Cijenuk	10	43	26
6. Cicangkanghilir	13	35	39
7. Sukamulya	8	31	45
8. Citalem	12	48	22
9. Mekarsari	6	31	24
10. Sarinagen	8	35	24
11. Cibenda	8	26	25
12. Cijambu	7	28	29
13. Sirnagalih	6	26	22
14. Baranangsiang	8	42	20
KECAMATAN CIPONGKOR	119	466	362

Sumber : Kabupaten Bandung Barat Dalam Angka, 2017
 Source : *Bandung Barat Regency in Figures, 2017*

2.2 PEGAWAI NEGERI/*CIVIL SERVANTS*

Tabel **2.2.1** **Banyaknya Pegawai Negeri Sipil di Kecamatan Cipongkor, 2016**
Table **Number of Civil Servants in Cipongkor Subdistrict, 2016**

	Tahun Year	Jumlah Total
	(1)	(2)
2016		292
Jumlah/ Total		292

Sumber : Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia
Source : *Regional Employment and Human Resource Development*

3. KEPENDUDUKAN DAN KETENAGAKERJAAN

<http://bandungbaratkab.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

1. **Sumber data kependudukan** adalah data registrasi penduduk Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil.
2. **Penduduk Kecamatan Cipongkor** adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial Kecamatan Cipongkor selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap.
3. **Kepadatan penduduk** adalah banyaknya penduduk per kilometer persegi.
4. **Rasio jenis kelamin** adalah perbandingan banyaknya penduduk laki-laki dengan banyaknya penduduk perempuan pada suatu daerah dan waktu tertentu. Biasanya dinyatakan dengan banyaknya penduduk laki-laki untuk 100 penduduk perempuan.

TECHNICAL NOTES

1. **The main source of demographic data** is population registration data from each village office.
2. **Population of Cipongkor Subdistrict** are all resident of the entire geographic territory of Cipongkor Subdistrict who have stayed for 6 (six) months or longer, and those who intended to stay more than 6 (six) months even though their length of stay is less than 6 (six) months.
3. **Population Density** is the number of people per square kilometer.
4. **Sex Ratio** is the ratio of number of males to the number of females in a certain area and period of time. It is usually expressed as the number of males for every 100 females.

5. **Keluarga** adalah unit terkecil dari masyarakat yang terdiri dari kepala keluarga dan beberapa orang yang berkumpul di suatu tempat di bawah satu atap dalam keadaan saling ketergantungan. (Departemen Kesehatan RI)
6. **Rata-rata anggota keluarga** adalah angka yang menunjukkan rata-rata jumlah anggota keluarga per keluarga.
7. **Penduduk usia kerja** adalah penduduk yang berumur 15 tahun ke atas.
8. **Angkatan kerja** adalah penduduk usia kerja (15 tahun ke atas) yang bekerja, atau punya pekerjaan namun sementara tidak bekerja dan pengangguran.
9. **Bekerja** adalah melakukan pekerjaan dengan maksud memperoleh dan membantu memperoleh pendapatan atau keuntungan, dan lamanya bekerja paling sedikit 1 (satu) jam secara terus menerus dalam seminggu yang lalu
4. **Family** is the smallest unit of society, including heads of families and some people gathered in one place under one roof in a state of mutual dependence. (Ministry of Health)
5. **Average family size** is the average number of a family number per family.
6. **Working age population** is person of 15 years and over.
7. **Labor Force** are people aged 15 years old and over who, in the previous week, were working, temporarily absent from work but having jobs, and those who do not have work and are looking for work.
8. The concept of **working** means activity intended to earn income by doing work or helping to do work at least one hour continuously during the reference week (including unpaid family worker/s for any economic

(termasuk pekerja keluarga tanpa upah yang membantu dalam suatu usaha/kegiatan ekonomi).

10. **Lapangan Usaha** adalah bidang kegiatan dari pekerjaan/tempat bekerja dimana seseorang bekerja. Klasifikasi lapangan usaha mengikuti Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) dalam satu digit.

activity).

9. **Industry** is field of work of a person's activity or establishment. This activity is classified according to Indonesia Standard Industrial Classification (KBLI) in one digit.

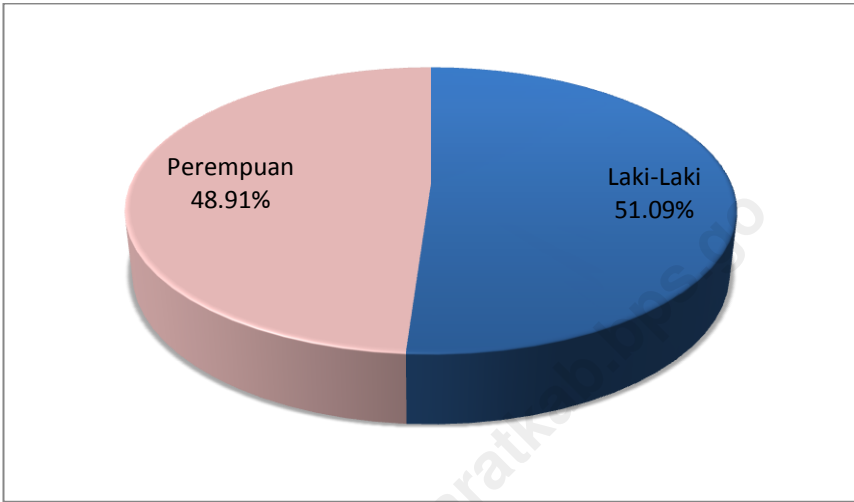
Ulasan

1. Penduduk yang terbanyak adalah penduduk laki-laki.
2. Desa yang terpadat adalah Desa Sukamulya.
3. Sex rasio di Kecamatan Cipongkor adalah 105.48

Description

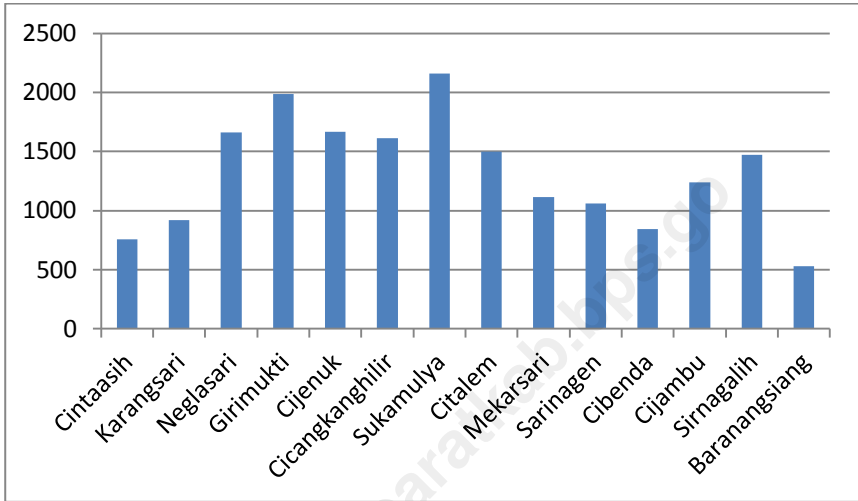
1. *The male population is the most populous in Cipongkor Subdistrict.*
2. *The most populous village is Cilame.*
3. *Sex Ratio in Cipongkor Subdistrict is 104.*

Gambar 3.1 Penduduk Kecamatan Cipongkor Menurut Jenis Kelamin, 2016
Figure Population of Cipongkor Subdistrict by Sex, 2016



Sumber : Kabupaten Bandung Barat Dalam Angka, 2017
Source : Bandung Barat Regency in Figures, 2017

Gambar 3.2 **Kepadatan Penduduk di Kecamatan Cipongkor, 2016**
Figure **Population Density in Cipongkor Subdistrict, 2016**



Sumber : Basis Data Pembangunan Kabupaten Bandung Barat, 2016
 Source : Database of Development of Kabupaten Bandung Barat, 2016

3.1 KEPENDUDUKAN/POPULATION

Tabel 3.1.1 Distribusi dan Kepadatan Penduduk Menurut Desa di Kecamatan Cipongkor, 2016
Population Distribution and Density by Village in Cipongkor Subdistrict, 2016

Desa Village	Persentase Penduduk Percentage of Total Population	Kepadatan Penduduk Population Density (orang/km ²)
(1)	(2)	(5)
1. Cintaasih		758
2. Karangsari		922
3. Neglasari		1662
4. Girimukti		1.987
5. Cijenuk		1.668
6. Cicangkanghilir		1.615
7. Sukamulya		2.158
8. Citalem		1.500
9. Mekarsari		1.112
10. Sarinagen		1.060
11. Cibenda		845
12. Cijambu		1.239
13. Sirnagalih		1.473
14. Baranangsiang		527
Kecamatan Cipongkor Cipongkor Subdistrict		1.129

Sumber : Basis Data Pembangunan Kabupaten Bandung Barat, 2016

Source : Database of Development of Kabupaten Bandung Barat, 2016

Tabel 3.1.2 Banyaknya Penduduk Menurut Desa dan Jenis Kelamin di Kecamatan Cipongkor, 2016
Number of Population by Village and Sex in Cipongkor Subdistrict, 2016

Desa <i>Village</i>	Penduduk / <i>Population</i>			Rasio Jenis Kelamin Sex Ratio
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Cintaasih	3.262	2.808	6.070	116,17
2. Karang Sari	2.810	2.743	5.553	102,44
3. Neglasari	2.728	2.610	5.338	104,52
4. Girimukti	3.454	3.241	6.695	106,57
5. Cijenuk	3.860	3.655	7.515	105,61
6. Ciangkanghilir	2.571	2.516	5.087	102,19
7. Sukamulya	3.385	2.950	6.285	113,05
8. Citalem	4.944	4.733	9.677	104,46
9. Mekarsari	2.698	2.372	5.070	113,74
10. Sarinagen	3.826	3.983	7.709	98,53
11. Cibenda	2.652	2.524	5.176	105,07
12. Cijambu	3.130	2.945	6.075	106,28
13. Sirnagalih	3.008	2.795	5.803	107,62
14. Baranangsiang	4.047	4.145	8.192	97,64
Kecamatan Cipongkor <i>Cipongkor Subdistrict</i>	46.325	43.920	90.245	105,48

Sumber : Basis Data Pembangunan Kabupaten Bandung Barat, 2016
Source : Database of Development of Kabupaten Bandung Barat, 2016

Tabel 3.1.3 Jumlah Datang dan Pindah Menurut Jenis Kelamin di Kecamatan Cipongkor, 2016
Table Numbers of Moving In and Moving Out by Sex in Cipongkor Subdistrict, 2016

Desa Village	Datang Moving In			Pindah Moving Out		
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Cintaasih	6	6	12	2	2	4
2. Karangsari	8	2	10	2	2	4
3. Neglasari	3	6	9	1	2	3
4. Girimukti	15	17	32	15	15	30
5. Cijenuk	2	4	6	29	2	31
6. Cicangkanghilir	9	11	18	6	9	15
7. Sukamulya	11	11	22	4	9	13
8. Citalem	7	9	16	2	4	6
9. Mekarsari	4	5	9	12	12	24
10. Sarinagen	7	17	24	10	10	20
11. Cibenda	8	15	22	4	4	8
12. Cijambu	11	15	26	10	12	22
13. Sirnagalih	7	12	19	11	9	20
14. Baranangsiang	11	9	20	12	6	16

Sumber : Basis Data Pembangunan Kabupaten Bandung Barat, 2016

Source : Database of Development of Kabupaten Bandung Barat, 2016

3.2 KETENAGAKERJAAN/EMPLOYMENT

Tabel 3.2.1 Jumlah Penduduk Menurut Mata Pencaharian di Kecamatan Cipongkor, 2016
Worker by Main Job in Cipongkor Subdistrict, 2016

Desa <i>Village</i>	Mata Pencaharian <i>Main Job</i>						
	Pertanian	Pertamban ngan	Perind ustrian	Listrik	PDAM	Gas	Perdagang an
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(2)
1. Cintaasih							
2. Karang Sari							
3. Neglasari							
4. Girimukti							
5. Cijenuk							
6. Cicangkanghilir							
7. Sukamulya							
8. Citalem							
9. Mekarsari							
10. Sarinagen							
11. Cibenda							
12. Cijambu							
13. Sirnagalih							
14. Baranangsiang							
KECAMATAN CIPONGKOR							

Sumber : Basis Data Pembangunan Kabupaten Bandung Barat, 2016
Source : *Database of Development of Kabupaten Bandung Barat, 2016*

Lanjutan Tabel
Continued Table
3.2.1

Desa <i>Village</i>	Mata Pencapaian <i>Main Job</i>						Tidak Bekerja
	Angkutan	Bank/ Keuangan	Jasa/PNS	TNI	Polri	Lainnya	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	

1. Cintaasih
2. Karang Sari
3. Neglasari
4. Girimukti
5. Cijenuk
6. Cicangkanghilir
7. Sukamulya
8. Citalem
9. Mekarsari
10. Sarinagen
11. Cibenda
12. Cijambu
13. Sirnagalih
14. Baranangsiang

**KECAMATAN
CIPONGKOR**

Sumber : Basis Data Pembangunan Kabupaten Bandung Barat, 2016
 Source : Database of Development of Kabupaten Bandung Barat, 2016

Tabel 3.2.2 Angka Ketergantungan Menurut Desa di Kecamatan Cipongkor, 2016
Table **Dependency Ratio by Village in Cipongkor Subdistrict, 2016**

Desa Village	Angka Ketergantungan Dependency Ratio
(1)	(2)
1. Cintaasih	
2. Karangsari	
3. Neglasari	
4. Girimukti	
5. Cijenuk	
6. Cicangkanghilir	
7. Sukamulya	
8. Citalem	
9. Mekarsari	
10. Sarinagen	
11. Cibenda	
12. Cijambu	
13. Sirnagalih	
14. Baranangsiang	
Kecamatan Cipongkor <i>Cipongkor Subdistrict</i>	

Sumber : Basis Data Pembangunan Kabupaten Bandung Barat, 2016
 Source : Database of Development of Kabupaten Bandung Barat, 2016

Tabel **3.2.3** **Banyaknya Angkatan Kerja dan Bukan Angkatan Kerja di**
Table **Kecamatan Cipongkor, 2016**
Numbers of Labor Force and Non Labor Force in Cipongkor
Subdistrict, 2016

Penduduk Population	Jumlah Total
(1)	(2)
Angkatan Kerja	
1. Bekerja	
2. Mencari Kerja	
Bukan Angkatan Kerja	
1. Sekolah	
2. Mengurus Rumah Tangga	
3. Lainnya	

Sumber : Data Makro Sosial Kabupaten Bandung Barat 2016
Source : *Social Macro Data of Bandung Barat Regency, 2016*

4. SOSIAL *SOCIAL*

<http://bandungbaratb.bps.go.id>

PENJELASAN UMUM

1. **Jalur Pendidikan di Indonesia** terdiri atas 1) pendidikan formal, 2) pendidikan nonformal, dan 3) pendidikan informal yang ketiganya dapat saling melengkapi dan memperkaya (Undang-Undang No. 20 Tahun 2013 tentang Sistem Pendidikan Nasional).
2. **Jenjang Pendidikan Formal** terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Jenis pendidikan yang diajarkan mencakup pendidikan umum, kejuruan, akademik, profesi, vokasi, keagamaan, dan khusus.
 - a. Pendidikan Dasar berbentuk Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau bentuk lain yang sederajat serta Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Madrasah Tsanawiyah (MTs), atau bentuk lain yang sederajat.
 - b. Pendidikan Menengah berbentuk Sekolah Menengah Atas (SMA), Madrasah Aliyah (MA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), dan Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK), atau bentuk lain yang sederajat.
 - c. Pendidikan Tinggi merupakan jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program pendidikan diploma, sarjana, magister, spesialis, dan doktor yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi. Perguruan tinggi dapat

TECHNICAL NOTES

1. **The Education System in Indonesia** consists of 1) a formal education, 2) non-formal education, and 3) informal education that all three can be complementary and enriching (Law No. 20 Year 2013 about The National Education System).
2. **The Formal Education Level** consists of primary education, secondary education, and high education. The kind of education that taught consists of general education, vocational, academic, professional, religious, and specific education.
 - a. The Primary Education consists of Elementary School and Islamic Elementary School or other equivalent forms and Junior High School and MTs, or other equivalent forms.
 - b. The Secondary Education consists of the senior high school, MA, Vocational School, and Vocational Madrasah Aliyah, or other equivalent.
 - c. The High Education consists of the education level after the secondary education that consists of diplomas, bachelor, master, specialist, and doctoral degrees that are held by the college. The colleges can be academy, polytechnic,

berbentuk akademi, politeknik, sekolah tinggi, institut, atau universitas.

high school, institute, or university.

3. **Angka Partisipasi Sekolah (APS)** adalah proporsi dari semua anak yang masih sekolah pada suatu kelompok umur tertentu terhadap penduduk dengan kelompok umur yang sesuai. Sejak Tahun 2009, Pendidikan Non Formal (Paket A, Paket B, dan Paket C) turut diperhitungkan.
3. **School Enrolment Ratio (SER)** *The proportion of all children who were in school at a certain age group of the population with the appropriate age groups. Since 2009, the Non-Formal Education (Package A, Package B and Package C) were taken into account.*
4. **Tidak/belum pernah sekolah** adalah mereka yang tidak pernah atau belum pernah terdaftar dan tidak pernah atau belum pernah aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal. Termasuk juga yang tamat/belum tamat taman kanak-kanak tetapi tidak melanjutkan ke sekolah dasar.
4. **Not/never attending school** *is someone who has never attended or never been registered in a formal education , such as primary, secondary, and tertiary education. Those who just completed kindergarten are considered as never attended school.*
5. **Masih bersekolah** adalah mereka yang terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), baik pendidikan dasar, menengah maupun pendidikan tinggi. Bagi mahasiswa yang sedang cuti dianggap masih bersekolah.
5. **Attending school** *is someone is current attending primary, secondary, or tertiary education, including package A, package B, or package C. college student who postpones his/her study is considered as attending school.*
6. **Tidak bersekolah lagi** adalah mereka yang pernah terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, dan C), tetapi
6. **Not attending school anymore** *is someone who had enrolled and participated in formal and non-formal education in the past including package A, B, and*

pada saat pencacahan tidak lagi terdaftar dan tidak aktif mengikuti pendidikan.

7. **Tamat sekolah** adalah menyelesaikan pelajaran yang ditandai dengan lulus ujian akhir pada kelas atau tingkat terakhir suatu jenjang pendidikan sekolah negeri maupun swasta dengan mendapatkan tanda tamat belajar/ijazah. Seseorang yang belum mengikuti pelajaran pada kelas tertinggi tetapi telah mengikuti ujian akhir dan lulus dianggap tamat sekolah.
8. **Rumah Sakit** adalah tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, yang melayani penderitaan yang sakit untuk berobat rawat jalan atau rawat inap.
9. **Rumah Sakit Bersalin** adalah sarana pelayanan kesehatan dengan izin sebagai rumah bersalin, dilengkapi pelayanan pemeriksaan kehamilan, persalinan serta pemeriksaan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan bidan senior.
10. **Puskesmas(Pusat Kesehatan Masyarakat)** adalah unit pelaksana teknis dinas kesehatan Kecamatan yang mempunyai fungsi utama sebagai

C, but currently does not attend school.

7. **Completed particular level of education** is someone who has completed particular level of education in private or public school and accepting graduation certificate. Someone who has never attended the highest grade but passed the final exam is considered as completed particular level of education.
8. **Hospital** is a place for health check, usually controlled/supervised by doctors/medical personnel to serve the ill patients to get outpatient or inpatient treatment services.
9. **Maternity Hospital** is a specialized hospital for childbirth, has specialist inspection service to pregnancy, childbirth, hospitalization and outpatient for mothers and children that is under the supervision of an obstetrician.
10. **Public Health Center** is technical implementation unit of Subdistrict health department that have the primary function

penyelenggara pelayanan kesehatan tingkat pertama. Wilayah kerja puskesmas maksimal adalah satu Desa dan untuk dapat menjangkau wilayah kerjanya, puskesmas mempunyai jaringan pelayanan yang meliputi unit Puskesmas Pembantu (Pustu), unit Puskesmas Keliling (Puskel), dan unit bidan desa/komunitas (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 75 Tahun 2014 Tentang Pusat Kesehatan Masyarakat).

11. **Poliklinik** adalah sarana kesehatan yang dipakai untuk pelayanan berobat jalan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis.
12. **Posyandu (Pos Pelayanan Terpadu)** merupakan salah satu bentuk Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBDM) yang dikelola dan diselenggarakan dari, oleh, untuk, dan bersama masyarakat dalam penyelenggaraan pembangunan kesehatan, guna memberdayakan masyarakat dan memberikan kemudahan kepada masyarakat dalam memperoleh pelayanan kesehatan dasar, utamanya untuk mempercepat penurunan angka kematian ibu dan bayi (Pedoman Umum Pengelolaan Posyandu oleh Kementerian Kesehatan RI bekerja sama dengan Kelompok Kerja Operasional).

as a first-level health care providers. The working area standard of public health center is one Village and to reach their working areas, public health centers have a service network covering sidiary of public health center, mobile public health center units, and midwife units (Regulation of the Minister of Helath of Indonesia Number 75 Year 2014 about Public Health Center).

11. **Polyclinic** is a health facility in to get outpatient service, usually under the control of doctor/medical personnel.
12. **Integrated Services Post** is one form of Health Efforts Human Sourced managed and organized from, by, for, and with the community in the implementation of health development, in order to empower people and provide convenience to the public in obtaining basic health services, primarily to accelerate the reduction in maternal and infant mortality (General Guidelines for Management of IHC by The Ministry of Health in collaboration with the Operations Working Group).

13. **Polindes (Pondok bersalin desa)** adalah bangunan yang dibangun dengan sumbangan dana pemerintah dan partisipasi masyarakat desa untuk tempat pertolongan persalinan dan pemondokan ibu bersalin, sekaligus tempat tinggal bidan di desa. Di samping pertolongan persalinan juga dilakukan pelayanan antenatal dan pelayanan kesehatan lain sesuai kebutuhan masyarakat dan kompetensi teknis bidan tersebut (Pedoman Kerja Puskesmas Jilid I, Depkes RI tahun 1999).
13. *Village Maternity House is a building built with government funding and the participation of rural communities to a boarding aid delivery and maternity, as well as midwives live in the village. In addition to aid delivery are also conducted antenatal care and other health services based on community needs and technical competence of the midwife (Public Health Center Work Guidelines Volume I, Ministry Of Health 1999).*
14. **Imunisasi** adalah memasukkan kuman atau racun penyakit tertentu yang sudah dilemahkan (vaksin) ke dalam tubuh dengan cara disuntik / diminum (diteteskan dalam mulut) dengan maksud agar terjadi kekebalan tubuh terhadap penyakit tersebut.
14. *Immunization is putting enervated microbe of a certain disease into human body by injection or drinking (dropping into mouth) to make the body immune to thath disease.*
15. **Penduduk miskin** adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan di bawah Garis Kemiskinan.
15. *A person whose expenditure per capita per month is below the poverty line is considered to be poor.*
16. **Garis Kemiskinan Makanan (GKM)** merupakan nilai pengeluaran kebutuhan minimum makanan yang disetarakan dengan 2.100 kkalori per kapita per hari. Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM) adalah kebutuhan minimum untuk perumahan, sandang, pendidikan, kesehatan, dan kebutuhan dasar
16. *The Food Poverty Line refers to the daily minimum requirement of 2,100 kcal per capita per day. The Non-Food Poverty Line refers to the minimum requirement for household necessities for clothing, education, health, and other basic individual needs.*

lainnya.

4.2 Kesehatan

Sarana kesehatan yang terdapat di Kecamatan Cipongkor Tahun 2016 terdiri dari 2 unit Rumah Sakit yang dibantu oleh 20 unit Puskesmas.

Tenaga medis dan paramedis adalah sumber daya manusia yang sangat dibutuhkan dalam dunia kesehatan. Dengan bantuan mereka akan sangat menolong dalam penanganan kesehatan masyarakat.

Data dari Dinas Kesehatan Kecamatan Cipongkor menunjukkan bahwa pada tahun 2016, jumlah tenaga medis adalah 279 orang terdiri dari 44 dokter, 71 perawat, 153 bidan, dan 11 farmasi. Sedangkan banyaknya tenaga non-medis adalah sebanyak 113 orang.

4.2 Health

Health facilities in Cipongkor Subdistrict in 2016 consisted of 2 units Hospitals and 20 units of Public Health Centre.

Medical and Paramedical personnel are human resources that is needed in the health world. With their help will very helpful in the handling of public health.

Data from the Health Services of Cipongkor Subdistrict show that in 2016, the number of health personal are 279 paramedics and 113 non-paramedics.

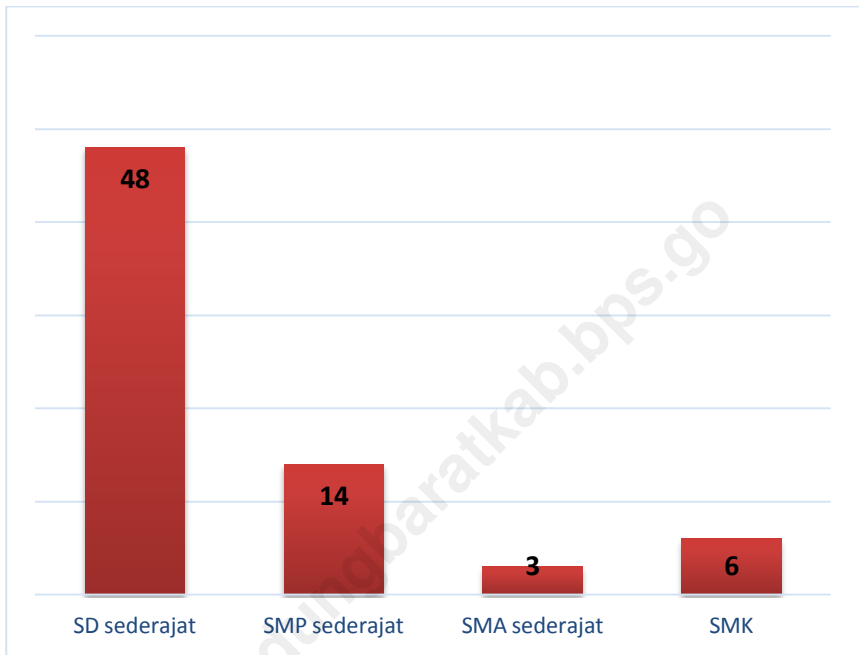
Ulasan

Description

1. Jumlah tenaga kesehatan terbanyak ada di desa cimareme.
2. Dari Semua jenjang pendidikan, sekolah SD merupakan sekolah terbanyak di Kecamatan Cipongkor

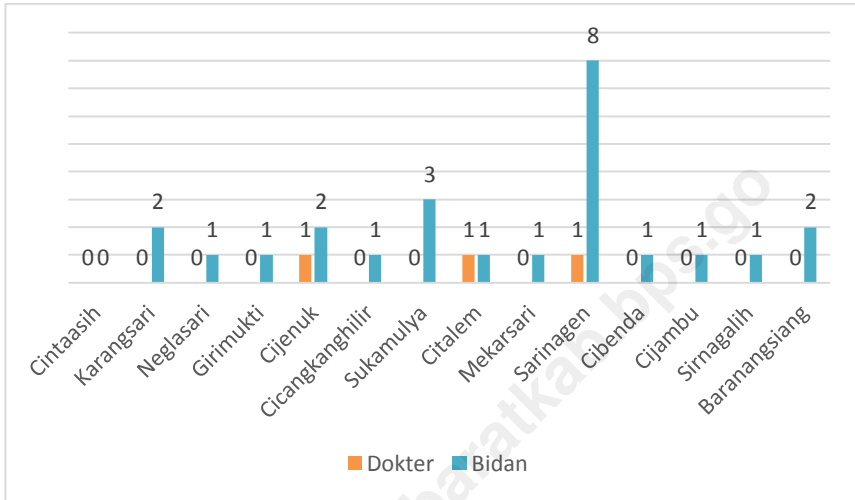
1. *The largest number of medical personel is in Cimareme Village.*
2. *The elementary School has the most number than any other grade in Cipongkor Subdistrict.*

Gambar 4.1 Jumlah Sekolah di Kecamatan Cipongkor, 2016
Figure *Number of Schools in Cipongkor Subdistrict, 2016*



Sumber: Dinas Pendidikan Kabupaten Bandung Barat
Source: Education Service of Bandung Barat Regency

Gambar 4.2 Jumlah Tenaga Kesehatan di Kecamatan Cipongkor, 2016
Figure Number of Medical Personnel in Cipongkor Subdistrict, 2013-2016



Sumber : Basis Data Pembangunan Kabupaten Bandung Barat, 2016
 Source : Database of Development of Kabupaten Bandung Barat, 2016

4.1 PENDIDIKAN/*EDUCATION*

Tabel 4.1.1 Jumlah Murid dan Guru di Kecamatan Cipongkor, 2016
Table Number of Schools in Cipongkor Subdistrict, 2016

Jenjang Sekolah <i>Education Level</i>	Jumlah Murid	Jumlah Guru	Rasio Murid Guru
(1)	(2)	(3)	(4)
SD/MI <i>Primary School</i>	10674	628	17
SMP/MTs <i>Junior High School</i>	4054	230	17
SMA/ MA <i>Senior High School</i>	484	46	10
SMK/ <i>Vocational School</i>	624	43	14

Sumber: Dinas Pendidikan Kabupaten Bandung Barat
 Source: Education Service of Bandung Barat Regency

Tabel 4.1.2 Persentase Penduduk 10 Tahun ke Atas Menurut Ijazah Tertinggi yang Ditamatkan di Kecamatan Cipongkor, 2016
Table *Percentage of Population by Highest School Certificate in Cipongkor Subdistrict, 2016*

Wilayah Area	Tidak/Belum Punya ijazah	SD/Setara SD	SLTP/Setara SLTP	SLTA/Setara SLTA	Perguruan Tinggi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kecamatan Cipongkor	2836	35945	12290	9332	1083

Sumber : Data Makro Sosial Kabupaten Bandung Barat 2016
 Source : *Social Macro Data of Bandung Barat Regency, 2016*

4.2 KESEHATAN/HEALTH

Tabel 4.2.1 Banyaknya Fasilitas Kesehatan di Kecamatan Cipongkor, 2016
Table Number Public Health Facilities in Cipongkor Subdistrict, 2016

Desa Village	Rumah Sakit Hospitals	Puskesmas Public Health Centre	Posyandu Integrated Health Post Service	Apotek Drug Store	Rumah Bersalin Maternity House	Praktek Bidan Midwife Practice Place
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Cintaasih	-	-	8			
2. Karangsari	-	-	8			2
3. Neglasari	-	-	8			1
4. Girimukti	-	-	9			1
5. Cijenuk	-	-	8	1	1	2
6. Cicangkanghilir	-	-	8			1
7. Sukamulya	-	-	8		1	3
8. Citalem	-	1	12	1		1
9. Mekarsari	-	-	8			1
10. Sarinagen	-	1	10	1	1	8
11. Cibenda	-	-	8			1
12. Cijambu	-	-	9			1
13. Sirnagalih	-	-	6			1
14. Baranangsiang	-	-	10			2
Jumlah / Total	-	2	1201	3	3	25

Sumber : Basis Data Pembangunan Kabupaten Bandung Barat, 2016

Source : Database of Development of Kabupaten Bandung Barat, 2016

Tabel 4.2.2 Banyaknya Tenaga Kesehatan Menurut Unit Kerja dan Sarana Pelayanan Kesehatan Di Kecamatan Cipongkor, 2016
Table *Number of Medical Personnel by Units and Health Services in Cipongkor Subdistrict, 2016*

Desa Village	Tenaga Medis	Paramedics
	Dokter Doctors	Bidan Midwives
(1)	(2)	(3)
1. Cintaasih	-	-
2. Karangsari	-	2
3. Neglasari	-	1
4. Girmukti	-	1
5. Cijenuk	-	2
6. Cicangkanghilir	-	1
7. Sukamulya	-	3
8. Citalem	1	1
9. Mekarsari	-	1
10. Sarinagen	1	8
11. Cibenda	-	1
12. Cijambu	-	1
13. Sirnagalih	-	1
14. Baranangsiang	-	-
Jumlah Total	2	20

Sumber : Basis Data Pembangunan Kabupaten Bandung Barat, 2016

Source : Database of Development of Kabupaten Bandung Barat, 2016

Tabel 4.2.3 Banyaknya Pasangan Usia Subur dan Penggunaan Metode Kontrasepsi di Kecamatan Cipongkor, 2016
Number of Priductive Couple and Contraception Method Using in Cipongkor Subdistrict, 2016

Penduduk <i>Population</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)
Pasangan Usia Subur	17399
Metode Kontrasepsi	
IUD	726
MOP	71
Suntik	6514
Kondom	311
MOW	38
Implan	664
Pil	4320
Tradisional	521

Sumber : Dinas Pengendalian Penduduk Keluarga Berencana Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak
 Source : *Family Planning Service Office for Women's Empowerment and Child Protection of Bandung Barat Regency*

4.3 AGAMA/RELIGION

Tabel 4.3.1 Persentase Penduduk Menurut Agama di Kecamatan Cipongkor 2016
Table Percentage of Population by Religion in Cipongkor Subdistrict, 2016

Desa <i>Village</i>	Islam <i>Islam</i>	Protestan <i>Protestant</i>	Katolik <i>Catholic</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Cintaasih	6.070	-	-
2. Karangsari	5.553	-	-
3. Neglasari	5.338	-	-
4. Girimukti	6.695	-	-
5. Cijenuk	7.515	-	-
6. Cicangkanghilir	5.087	-	-
7. Sukamulya	6.285	-	-
8. Citalem	9.887	-	-
9. Mekarsari	5.070	-	-
10. Sarinagen	7.709	-	-
11. Cibenda	5.176	-	-
12. Cijambu	6.075	-	-
13. Sirnagalih	5.803	-	-
14. Baranangsiang	8.192	-	-
Kecamatan Cipongkor <i>Cipongkor Subdistrict</i>	90.245	-	-

Lanjutan Tabel
Continued Table
4.3.1

Desa <i>Village</i>	Hindu <i>Hindu</i>	Budha <i>Buddha</i>
(1)	(5)	(6)
1. Cintaasih	-	-
2. Karangsari	-	-
3. Neglasari	-	-
4. Girimukti	-	-
5. Cijenuk	-	-
6. Cicangkanghilir	-	-
7. Sukamulya	-	-
8. Citalem	-	-
9. Mekarsari	-	-
10. Sarinagen	-	-
11. Cibenda	-	-
12. Cijambu	-	-
13. Sirnagalih	-	-
14. Baranangsiang	-	-
Kecamatan Cipongkor <i>Cipongkor Subdistrict</i>	-	-

Sumber : Basis Data Pembangunan Kabupaten Bandung Barat, 2016
 Source : *Database of Development of Kabupaten Bandung Barat, 2016*

Tabel 4.3.2 Banyaknya Tempat Peribadatan Menurut Desa Di Kecamatan Cipongkor, 2016
Table *Number of Worship Place Facilities by Village in Cipongkor Subdistrict, 2016*

Desa <i>Village</i> (1)	Masjid <i>Masjeed</i> (2)	Musholla <i>Musholla</i> (3)	Gereja Protestan <i>Protestant Church</i> (4)
1. Cintaasih	23	85	
2. Karang Sari	14	55	
3. Neglasari	12	72	
4. Girimukti	15	27	
5. Cijenuk	20	24	
6. Cicangkanghilir	15	35	
7. Sukamulya	11	33	
8. Citalem	22	47	
9. Mekarsari	10	49	
10. Sarinagen	20	94	
11. Cibenda	15	68	
12. Cijambu	15	45	
13. Sirnagalih	15	76	
14. Baranangsiang	21	87	
Kecamatan Cipongkor <i>Cipongkor Subdistrict</i>	228	740	

Lanjutan Tabel
Continued Table
4.3.2

Desa <i>Village</i>	Gereja Katolik <i>Catholic Church</i>	Pura <i>Temple</i>	Vihara <i>Buddhist Monastery</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
1. Cintaasih	-	-	-
2. Karang Sari	-	-	-
3. Neglasari	-	-	-
4. Girimukti	-	-	-
5. Cijenuk	-	-	-
6. Cicangkanghilir	-	-	-
7. Sukamulya	-	-	-
8. Citalem	-	-	-
9. Mekarsari	-	-	-
10. Sarinagen	-	-	-
11. Cibenda	-	-	-
12. Cijambu	-	-	-
13. Sirnagalih	-	-	-
14. Baranangsiang	-	-	-
Kecamatan Cipongkor <i>Cipongkor Subdistrict</i>	-	-	-

Sumber : Basis Data Pembangunan Kabupaten Bandung Barat, 2016
 Source : Database of Development of Kabupaten Bandung Barat, 2016

5. PERTANIAN
AGRICULTURE

<http://bandungbarat.go.id>

PENJELASAN UMUM

1. **Luas panen** adalah luas tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka dan tanaman hias yang yang diambil hasilnya/dipanen pada periode pelaporan.
2. Luas panen untuk tanaman sayuran: luas tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar dan luas tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis.
 - a. Tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar adalah tanaman yang sehabis panen langsung dibongkar/ dicabut, terdiri dari bawang merah, bawang putih, bawang daun, kentang, kol/kubis, kembang kol, petsai/sawi, wortel, lobak, dan kacang merah.
 - b. Tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis adalah tanaman yang pemanenannya lebih dari satu kali dan biasanya dibongkar apabila panen terakhir sudah tidak memadai lagi, terdiri dari: kacang panjang, cabe besar, cabe rawit, jamur, tomat, terung, buncis, ketimun, labu siam, kangkung, bayam, melon, semangka, dan blewah.
3. **Produksi** adalah hasil menurut bentuk produk dari setiap tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka dan tanaman hias yang diambil berdasarkan luas yang dipanen/tanaman yang menghasilkan pada bulan/triwulan laporan.

Technical Quotes

1. *Harvested area of vegetables: area of entirely plantharvested/demolished and plant harvested several times/undemolished.*
2.
 - a. *Entirely plants harvested/demolished are plantsusually harvested once and demolished to bestituted by other plants, consisting of: shallots,garlic, leeks, potato, cabbage, cauli flower, mustardgreen, carrots, Chinese radish, and red kidney beans.*
 - b. *Plants harvested several times/undemolishedare plants usually harvested more than once anddemolished in the case that the last harvest waseconomically not profitable. They consist of: yardlong beans, chili, small chili, mushroom, tomatoes,egg plant, frech beans, cucumber, pumpkin/chajota,swamp cabbage, spinach, melon, watermelon, andblewah.*
3. **Production** is the standard production quantity form ofvegetable, fruit, medicinal and ornamental plant basedon harvested area/the number of production plantsreported monthly/quarterly.

4. **Kawasan hutan** adalah wilayah tertentu yang berupa hutan, yang ditunjuk dan atau ditetapkan oleh pemerintah untuk dipertahankan keberadaannya sebagai hutan tetap. Hal ini untuk menjamin kepastian hukum mengenai status kawasan hutan, letak batas dan luas suatu wilayah tertentu yang sudah ditunjuk menjadi kawasan hutan tetap. Kawasan hutan Indonesia ditetapkan oleh Menteri Kehutanan dalam bentuk Surat Keputusan Menteri Kehutanan tentang Penunjukan Kawasan Hutan dan Perairan Provinsi. Penunjukan Kawasan Hutan ini disusun berdasarkan hasil pemaduserasian antara Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi (RTRWP) dengan Tata Guna Hutan Kesepakatan (TGHK). Penunjukan kawasan hutan mencakup pula kawasan perairan yang menjadi bagian dari Kawasan Suaka Alam (KSA) dan Kawasan Pelestarian Alam (KPA).
5. **Kawasan Suaka Alam (KSA)** adalah kawasan dengan ciri khas tertentu, baik di darat maupun di perairan yang mempunyai fungsi pokok sebagai kawasan pengawetan keanekaragaman tumbuhan dan satwa serta ekosistemnya, yang juga berfungsi sebagai wilayah sistem penyangga kehidupan.
6. **Kawasan Pelestarian Alam (KPA)** adalah kawasan dengan ciri khas tertentu, baik di darat maupun di perairan yang mempunyai fungsi pokok perlindungan sistem penyangga kehidupan, pengawetan keanekaragaman jenis tumbuhan dan
- 4 **Forest Area** is a specific territory of forest ecosystem determined and or decided by the government as a permanent forest. Such decision is important to maintain the size of forest area and to ensure its legitimation and boundary demarcation of permanent forest. Indonesian forest area is determined by the Minister of Forestry in the format of Ministerial Decree on the Designation of Provincial Forest Area and Inland Water, Coastal and Marine Ecosystem. The designation of Forest Area is formulated based on integrated and harmonized of Provincial Spatial Planning (RTRWP) and Forest Land Use by Concensus (TGHK). The designation of forest area in some cases also cover inland water, coastal and marine ecosystem that may become part of Sanctuary Reserve Area (KSA) and Nature Conservation Area (KPA).
- 5 **A Sanctuary Reserve Area** is a specific terrestrial or aquatic area having specific criteria for preserving biodiversity plant and animal as well as ecosystem, which also serve as life support system.
- 6 **A Nature Conservation area** is a specific terrestrial or aquatic area whose main function is to serve life

satwa, serta pemanfaatan secara lestari sumber daya alam hayati dan ekosistemnya.

7. Berdasarkan Undang-Undang No. 41 Tahun 1999 tentang Kehutanan, kawasan hutan dibagi ke dalam kelompok Hutan Konservasi, Hutan Lindung, dan Hutan Produksi.

8. **Hutan Konservasi** adalah kawasan hutan dengan ciri khas tertentu, yang mempunyai fungsi pokok pengawetan keanekaragaman tumbuhan dan satwa serta ekosistemnya.

9. **Hutan Lindung** adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok sebagai perlindungan sistem penyangga kehidupan untuk mengatur tataair, mencegah banjir, mengendalikan erosi, mencegah intrusi air laut, dan memelihara keuran tanah.

10. **Hutan Produksi** adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok memproduksi hasil hutan. Hutan produksi terdiri dari Hutan Produksi Tetap (HP), Hutan Produksi Terbatas (HPT), dan Hutan Produksi yang dapat dikonversi.

11. **Hutan Konservasi** terdiri dari:

a. Kawasan suaka alam berupa Cagar Alam (CA) dan Suaka Margasatwa (SM);

b. Kawasan pelestarian alam berupa Taman Nasional (TN), Taman Hutan Raya (THR), dan Taman Wisata Alam (TWA);

supportsystem and preserve diversity of plant and animal species, as well as to provide a sustainable utilization of livingresources and their ecosystems.

7 *In accordance to the Act on Forestry No. 41/1999, forest area is categorized as Conservation Forest, Protection Forest and Production Forest.*

9 *Conservation Forest is a forest area having specific characteristic established for the purposes of conservation of animal and plant species as well as their ecosystem.*

9 *Protection Forest is a forest area designated to serve life support system, maintain hydrological system, prevent of flood, erosion control, seawater intrusion, and maintain soil fertility.*

10 *Production Forest is a forest area designated mainly to promote sustainable forest production. Production forest is classified as permanent production forest, limited production forest, and convertible production forest.*

11 *Conservation Forest is divided into:*
a. *Sanctuary Reserve area*

- c. Taman Buru (TB).
12. Data populasi ternak bersumber dari Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kecamatan Cipongkor.
13. Data statistik perikanan adalah data sekunder yang bersumber dari Dinas Perikanan dan Kelautan Kecamatan Cipongkor. Statistik perikanan dibedakan atas data Perikanan Tangkap dan Perikanan Budidaya. Perikanan Tangkap diklasifikasikan atas penangkapan ikan di laut dan penangkapan ikan di perairan umum. Perikanan Budidaya diklasifikasikan atas jenis budidaya yaitu budidaya laut, tambak, kolam, karamba, jaring apung, dan sawah.
14. Rumah Tangga Perikanan Tangkap adalah rumah tangga yang melakukan kegiatan penangkapan ikan/binatang air lainnya/tanaman air dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual.
15. Rumah Tangga Perikanan Budidaya adalah rumah tangga yang melakukan kegiatan budidaya ikan/binatang air lainnya/tanaman air dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual.
- consists of Strict Nature Reserve and Wildlife Sanctuary.*
- b. *Nature conservation area consists of National Park(TN), Grand Forest Park (THR), and Nature Recreation Park (TWA);*
- c. *Game Hunting Park (TB)*
- 12 *Data of domestic livestock population are obtain from the Livestock and Animal Health Services of Cipongkor Subdistrict.*
- 13 *Fishery Statistics are secondary data obtained from the Fisheries Services of Cipongkor Subdistrict. Fishery statistics are categorized into capture fisheries and aquaculture. Capture fisheries are further classified into marine capture fisheries and inland open water capture fisheries. Aquaculture are further classified into several types of culture: marine culture, brackish water pond, fresh water pond, cage, floating net, and fish breeding in paddy fields.*
- 14 *A capture fishery household is a household conducting activities in catching fishes/other aquatic animals/aquatic plants, for which the products are wholly or partly to be sold.*

15 *An aquaculture fishery household is a household conducting activities in culturing fishes/other aquatic animals/aquatic plants, for which the products are wholly or partly to be sold. different types of parameters.*

Ulasan

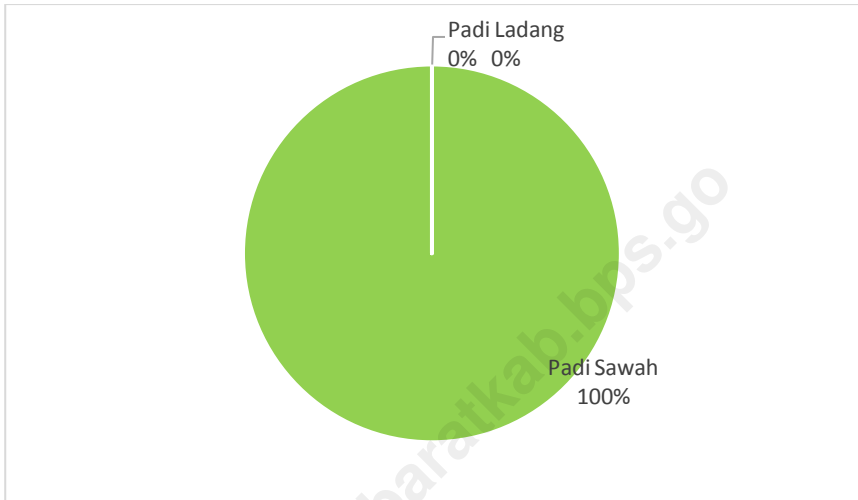
Description

1. Jagung memiliki produktivitas lebih besar dibanding kedelai di Kabupaten Bandung Barat.

1. *Maize has more Productivity than Soybeans in Nagmprah Subdistrict.*

<http://bandungbaratkab.bps.go.id>

Tabel 5.1 **Produktivitas Padi Sawah dan Padi Ladang di Kecamatan Cipongkor, 2016**
Table 5.1 **Productivity of Paddy in Cipongkor Subdistrict, 2016**



Sumber : Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Bandung Barat
Source : Agriculture and Food Service of Bandung Barat Regency

5.1 TANAMAN PANGAN/FOOD CROPS

Tabel 5.1.1 **Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Padi Menurut Desa di Kecamatan Cipongkor, 2016**
Table *Harvested Area, Production, and Productivity of Paddy by Village in Cipongkor Subdistrict, 2016*

Wilayah Area	Padi Sawah / Wet Paddy			Padi Ladang / Dry Paddy		
	Luas Panen Harvested Area(ha)	Produksi Production (ton)	Produk-tivitas Producti-vity (kuintal/ha)	Luas Panen Harvested Area(ha)	Produksi Production (ton)	Produk-tivitas Producti-vity (kuintal/ha)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kec. Cipongkor	6.201		65.20	140	630	45.00

Sumber : Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Bandung Barat
 Source : Agriculture and Food Service of Bandung Barat Regency

Tabel 5.1.2 Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Padi dan kedelai Menurut Desa di Kecamatan Cipongkor, 2016
Harvested Area, Production, and Productivity of Maize and Soybeans by Village in Cipongkor Subdistrict, 2016

Komoditi <i>Comodity</i>	Luas Panen <i>Harvested Area(ha)</i>	Produksi <i>Production (ton)</i>	Produk-tivitas <i>Producti-vity</i> (kuintal/ha)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Jagung	817	5.556	68.00
2. Kedelai	115	169	14.70

Sumber : Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Bandung Barat

Source : *Agriculture and Food Service of Bandung Barat Regency*

Tabel 5.1.3 Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Ubi Jalar dan Ubi Kayu Menurut Desa di Kecamatan Cipongkor, 2016
Harvested Area, Production, and Productivity of Cassava and Sweet Potatoes by Village in Cipongkor Subdistrict, 2016

Komoditi <i>Comodity</i>	Luas Panen <i>Harvested Area(ha)</i>	Produksi <i>Production (ton)</i>	Produk-tivitas <i>Producti-vity (kuintal/ha)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Ubi Jalar	4	58	145.00
2. Ubi Kayu	120	2400	200.00

Sumber : Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Bandung Barat
 Source : *Agriculture and Food Service of Bandung Barat Regency*

5.2 HORTIKULTURA/HORTICULTURE

Tabel / Table 5.2.1
Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Desa dan Jenis Tanaman di
KECAMATAN CIPONGKOR (ha), 2016
Harvested Area of Vegetables by Village and Kind of Plant in Cipongkor
Subdistrict (ha), 2016

Desa <i>Village</i>	Sayuran / <i>Vegetables</i>			
	Bawang Merah <i>Onion</i>	Cabe Rawit <i>Chili</i>	Kacang Panjang <i>Long Bean</i>	Tomat <i>Tomato</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Cintaasih				
2. Karangsari				
3. Neglasari				
4. Girmukti				
5. Cijenuk				
6. Cicangkanghilir				
7. Sukamulya				
8. Citalem				
9. Mekarsari				
10. Sarinagen				
11. Cibenda				
12. Cijambu				
13. Sirnagalih				
14. Baranangsiang				
Kec. Cipongkor				

Lanjutan Tabel
Continued Table
5.2.1

Desa <i>Village</i>	Sayuran <i>Vegetables</i>			
	Terong <i>Eggplants</i>	Mentimun <i>Cucumber</i>	Kangkung <i>Swamp Cabbage</i>	Bayam <i>Spinach</i>
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Cintaasih				
2. Karangsari				
3. Neglasari				
4. Girmukti				
5. Cijenuk				
6. Cicangkanghilir				
7. Sukamulya				
8. Citalem				
9. Mekarsari				
10. Sarinagen				
11. Cibenda				
12. Cijambu				
13. Sirnagalih				
14. Baranangsiang				
Kec. Cipongkor				

Sumber :

Source :

Tabel / Table 5.2.2
Produksi Tanaman Sayuran Menurut Desa dan Jenis Tanaman di Kecamatan
Cipongkor (ton), 2016
Production of Vegetables by Village and Kind of Plant in Cipongkor
Subdistrict (ton), 2016

Desa <i>Village</i>	Sayuran <i>Vegetables</i>			
	Bawang Merah <i>Onion</i>	Cabe Rawit <i>Chili</i>	Kacang Panjang <i>Long Bean</i>	Tomat <i>Tomato</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)

1. Cintaasih
2. Karangsari
3. Neglasari
4. Girimukti
5. Cijenuk
6. Cicangkanghilir
7. Sukamulya
8. Citalem
9. Mekarsari
10. Sarinagen
11. Cibenda
12. Cijambu
13. Sirnagalih
14. Baranangsiang

Kec. Cipongkor

Lanjutan Tabel
Continued Table
5.2.1

Desa <i>Village</i>	Sayuran <i>Vegetables</i>			
	Terong <i>Eggplants</i>	Mentimun <i>Cucumber</i>	Kangkung <i>Swamp Cabbage</i>	Bayam <i>Spinach</i>
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)

1. Cintaasih
2. Karangsari
3. Neglasari
4. Gimukti
5. Cijenuk
6. Cicangkanghilir
7. Sukamulya
8. Citalem
9. Mekarsari
10. Sarinagen
11. Cibenda
12. Cijambu
13. Sirnagalih
14. Baranangsiang

Kec. Cipongkor

Sumber : Dinas Perkebunan Kecamatan Cipongkor

Source : *Plantation Service of Cipongkor Subdistrict*

Tabel / Table 5.2.3
Produksi Tanaman Buah Menurut Desa dan Jenis Tanaman di Kecamatan
Cipongkor (ton), 2016
Production of Fruits by Village and Kind of Plant in Cipongkor Subdistrict
(ton), 2016

Desa <i>Village</i>	Mangga <i>Mango</i>	Durian <i>Durian</i>	Pisang <i>Bananas</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Cintaasih			
2. Karang Sari			
3. Neglasari			
4. Girmukti			
5. Cijenuk			
6. Cicangkanghilir			
7. Sukamulya			
8. Citalem			
9. Mekarsari			
10. Sarinagen			
11. Cibenda			
12. Cijambu			
13. Sirnagalih			
14. Baranangsiang			
Kec. Cipongkor <i>Cipongkor Subdistrict</i>	20598	7719	641493

Sumber : Dinas Perkebunan Kecamatan Cipongkor

Source : Plantation Service of Cipongkor Subdistrict

Lanjutan Tabel
Continued Table
5.2.3

Desa <i>Village</i>	Pepaya <i>Papaya</i>	Nanas <i>Pineapple</i>	Duku <i>Duku</i>	Nangka <i>Jackfruit</i>
(1)	(5)	(6)	(7)	(8)

1. Cintaasih
2. Karangsari
3. Neglasari
4. Girimukti
5. Cijenuk
6. Cicangkanghilir
7. Sukamulya
8. Citalem
9. Mekarsari
10. Sarinagen
11. Cibenda
12. Cijambu
13. Sirnagalih
14. Baranangsiang

Kecamatan Cipongkor
Cipongkor Subdistrict

Sumber : Dinas Perkebunan Kecamatan Cipongkor
 Source : *Plantation Service of Cipongkor Subdistrict*

5.3 PETERNAKAN/LIVESTOCK

Tabel 5.1.3 **Populasi Ternak Menurut Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Ubi Jalar dan Ubi Kayu Jenis Ternak (ekor), 2016**
Table *Livestock Population by Kind of Livestock (heads), 2016*

Komoditi Comodity	Jumlah Total
(1)	(2)
Ayam kampung	
Ayam Negeri	
Ayam Petelur	
Itik/itik Manila	

Sumber : Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Bandung Barat

Source : *Agriculture and Food Service of Bandung Barat Regency*

Tabel / Table 5.3.3
Jumlah Ternak yang Dipotong Menurut Desa dan Jenis Ternak di Kecamatan
Cipongkor, 2016
Numbers of Cattle were Slaughtered by Kind of Livestock and Village in
Cipongkor Subdistrict, 2016

Desa <i>Village</i>	Sapi <i>Cows</i>	Kambing <i>Goats</i>
(1)	(2)	(3)
1. Cintaasih		
2. Karangsari		
3. Neglasari		
4. Girimukti		
5. Cijenuk		
6. Cicangkanghilir		
7. Sukamulya		
8. Citalem		
9. Mekarsari		
10. Sarinagen		
11. Cibenda		
12. Cijambu		
13. Sirnagalih		
14. Baranangsiang		

Kecamatan Cipongkor
Cipongkor Subdistrict

Sumber : Dinas Peternakan Kecamatan Cipongkor
 Source : Animal Husbandry Services of Cipongkor Subdistrict

5.4 PERIKANAN/FISHERY

Tabel / Table 5.4.1

Banyaknya Rumah Tangga, Luas, dan Jumlah Produksi (ton) Perikanan Budidaya Menurut Jenis Budidaya di Kecamatan Cipongkor, 2016
Number of Aquaculture Household, Areas, and Production of Fich Capture by Fishery sector in Cipongkor Subdistrict (ton), 2016

Jenis Budidaya <i>Fishery Subsector</i>	RTP <i>Aquaculture Households</i>	Luas <i>Areas</i> (Ha)	Jumlah Produksi <i>Production</i> (Ton)
(1)	(2)	(3)	(4)
Kolam air tenang			
Kolam jaring apung			
Minapadi			

Sumber : Dinas Perikanan dan Kelautan Kecamatan Cipongkor

Source : *Marine and Fishery Service of Cipongkor Subdistrict*

6. INDUSTRI DAN ENERGI ***INDUSTRY AND ENERGY***

<http://bandungbaralkab.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

1. **Industri manufaktur** adalah suatu kegiatan ekonomi yang melakukan kegiatan mengubah suatu barang dasar secara mekanis, kimia, atau dengan tangan sehingga menjadi barang jadi/setengah jadi, dan atau barang yang kurang nilainya menjadi barang yang lebih tinggi nilainya, dan sifatnya lebih dekat kepada pemakai akhir. Termasuk dalam kegiatan ini adalah jasa industri dan pekerjaan perakitan.
2. **Jasa industri** adalah kegiatan industri yang melayani keperluan pihak lain. Pada kegiatan ini bahan baku disediakan oleh pihak lain sedangkan pihak pengolah hanya melakukan pengolahannya dengan mendapat imbalan sebagai balas jasa (upah maklon).
3. **Perusahaan atau usaha industri** adalah suatu unit (kesatuan) usaha yang melakukan kegiatan ekonomi, bertujuan menghasilkan barang atau jasa, terletak pada suatu bangunan atau lokasi tertentu, dan mempunyai catatan administrasi tersendiri mengenai produksi dan struktur biaya serta ada seorang atau lebih yang bertanggung jawab atas usaha tersebut.
4. **Pelanggan** adalah individu atau kelompok, baik rumah tangga,

TECHNICAL NOTES

1. **Manufacturing industry** is defined as an economic activity processing basic goods mechanically, chemicals or manually into final or intermediate goods. It is also defined as processing of lower value goods into higher value goods as final or intermediate products. The activities also include services for manufacturing and assembling.
2. **Services for manufacturing** is defined as a manufacturing activity which serving other manufacturing establishments. In this case, raw materials are supplied by others while the workers are paid as a compensation for processing raw materials.
3. **A manufacturing establishment** is defined as a production unit engaged in economic activity, producing goods or services, located in a building or in a certain location, keeping a business record concerning the production and cost structure, and having a person or more that are responsible to those activities.
4. **Customers** are individuals or groups, whether household, company or non-profit institutions that buy

perusahaan atau institusi non profit yang membeli air bersih dari perusahaan air bersih.

water supply from water supply establishment.

5. **Air disalurkan** adalah volume air bersih dari perusahaan air bersih

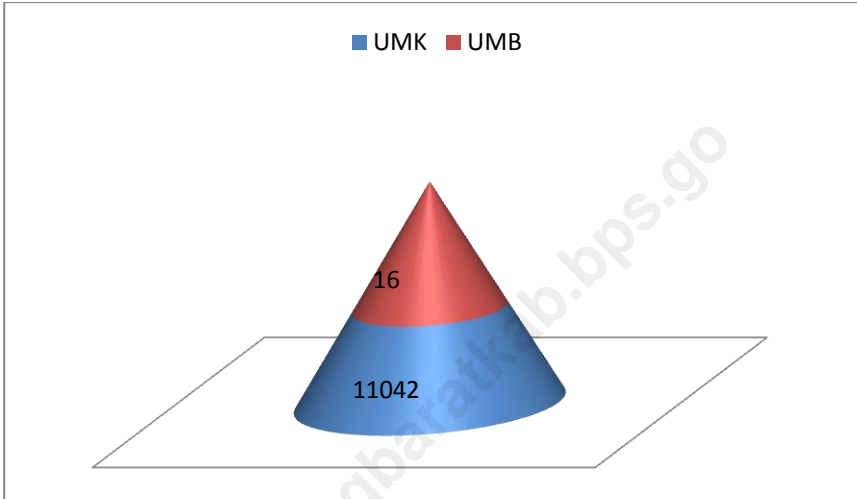
5. ***Distributed water*** is the volume of water supply from water supply establishment.

<http://bandungbaratkab.bps.go.id>

ULASAN	DESCRIPTION
1. Berdasarkan hasil listing sensus ekonomi 2016, jumlah usaha tenaga lebih banyak berada di sector UMK	<i>1. Based on the result of Economic Sensus in 2016, UMK has the more enterprics and workers.</i>

<http://bandungbaratkab.bps.go.id>

Gambar 6.1 Jumlah Usaha Menurut Skala Usaha di Kecamatan Cipongkor, 2016
Figure **Number of Enterprise by Enterprise Scale in Bandung Barat Regency, 2016**



Sumber: Sensus Ekonomi, 2016
Source : *Economic Cencus, 2016*

6.1 PERINDUSTRIAN/*INDUSTRY*

Tabel 6.1.1 Jumlah Usaha/Perusahaan dan Jumlah Tenaga Kerja Menurut Skala Usaha di Kecamatan Cipongkor, 2016
Number of Enterprise by Enterprise Scale in Cipongkor Subdistrict, 2016

Skala Usaha <i>Enterprise Scale</i>	Jumlah Usaha	Jumlah Tenaga Kerja
(1)	(2)	(3)
UMK	11042	16563
UMB	16	76

Sumber: Sensus Ekonomi, 2016

Source : *Economic Census, 2016*

6.2 ENERGY/ENERGY

Tabel / Table 6.2.1
Produksi Air PDAM di KECAMATAN CIPONGKOR, 2015
Production Of Water Of Regio Water Company
by Type of Consumers at Cipongkor Subdistrict, 2015

<i>Desa</i> <i>Village</i>	<i>Produksi</i>
(1)	(5)
1. Cintaasih	
2. Karangsari	
3. Neglasari	
4. Girimukti	
5. Cijenuk	
6. Cicangkanghilir	
7. Sukamulya	
8. Citalem	
9. Mekarsari	
10. Sarinagen	
11. Cibenda	
12. Cijambu	
13. Sirnagalih	
14. Baranangsiang	
Kec. Cipongkor	

Sumber :

Source :

7. PERDAGANGAN TRADE

<http://bandungbarat.id> [bps.go](http://bps.go.id)

PENJELASAN TEKNIS

1. **Pasar** adalah tempat pertemuan antara penjual dan pembeli barang dan jasa. Pasar bisa menggunakan bangunan yang bersifat permanen atau semi permanen ataupun tanpa bangunan.
2. **Pasar dengan bangunan permanen/semi permanen**, adalah pasar yang mempunyai bangunan-bangunan permanen (lantai semen, tiang besi/kayu, atap seng/genteng), baik berdingding maupun tidak, tanpa melihat apakah pasar tersebut ramai atau tidak.
3. **Pasar tanpa bangunan permanen** (tidak termasuk kaki lima), adalah pasar yang mempunyai bangunan-bangunan tetapi tidak permanen, 80oordi dari bilik, 80oordi, daun, dan sebagainya.
4. **Tempat Pelelangan Ikan (TPI)** adalah suatu pasar tempat terjadinya transaksi penjualan ikan/hasil laut, baik secara lelang ataupun tidak, yang biasanya terletak di dalam Pelabuhan Perikanan (PP) atau Pangkalan Pendaratan Ikan (PPI). Syarat dari TPI adalah memiliki bangunan tetap, tidak berpindah-pindah, ada 80oordinator penjualan, dan ada izin dari instansi berwenang.

TECHNICAL NOTES

1. **The market** is a meeting place between sellers and buyers of goods and services. The market could use the building a permanent or semi-permanent or without buildings.
2. **Permanent/semi permanent market**, is a market that has the permanent buildings (cement floor, steel poles/ wood, tin roof/roof tile), both walled or not, regardless of whether the market is crowded or not.
3. **Market without permanent buildings** (excluding 'kaki lima'), is a market that has buildings but not permanent, oordi of booths, oordi, leaves, and so on.
4. **Place the fish auction (TPI)** is a market where the sale transaction fish / seafood, either by auction or not, which is usually located in the fishing port (PP) or the Fish Landing Base (PPI). Terms of TPI is to have a permanent building, not moving, there oordinator sales, and no permission from the competent authority.

ULASAN

1. Jenis lembaga keuangan yang terbanyak adalah Bank Umum dan KUD

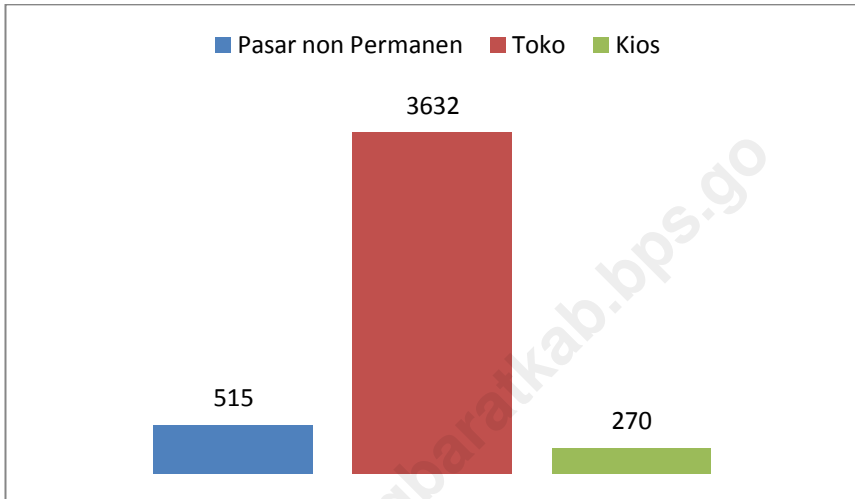
DESCRIPTION

1. *There are more numbers of General Bank and KUD than other Financial Institution in Cipongkor Subdistrict*

<http://bandungbaratkab.bps.go.id>

Tabel
Table

7.1 Jumlah Pasar Non Permanen, Toko, dan Kios Menurut Desa di Kecamatan Cipongkor, 2016
Number of Non Permanent Market, Store, and Stall by Village in Cipongkor Subdistrict, 2016



Sumber : Basis Data Pembangunan Kabupaten Bandung Barat, 2016
Source : Database of Development of Kabupaten Bandung Barat, 2016

Tabel 7.1 Jumlah Pasar Non Permanen, Toko, dan Kios Menurut Desa di Kecamatan Cipongkor, 2016
Number of Non Permanent Market, Store, and Stall by Village in Cipongkor Subdistrict, 2016

Desa Village	Pasar non permanen	Toko/ Store	Kios/ Stall
(1)	(3)	(4)	(5)
1. Cintaasih			
2. Karang Sari			
3. Neglasari			
4. Girimukti			
5. Cijenuk			
6. Cicangkanghilir			
7. Sukamulya			
8. Citalem			
9. Mekarsari			
10. Sarinagen			
11. Cibenda			
12. Cijambu			
13. Sirnagalih			
14. Baranangsiang			

KECAMATAN CIPONGKOR

Sumber : Basis Data Pembangunan Kabupaten Bandung Barat, 2016
 Source : Database of Development of Kabupaten Bandung Barat, 2016

Tabel 7.2 Jumlah Jenis Lembaga Keuangan Menurut Desa di Kecamatan Cipongkor, 2016
Table *Numbers of Financial Institutions by It's Type by Village of Cipongkor Subdistrict, 2016*

Desa Village	Jenis Lembaga Keuangan				
	KUD	Bank Umum	KOSIPA	BPR	Pegadaian
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)

1. Cintaasih
2. Karangsari
3. Neglasari
4. Girimukti
5. Cijenuk
6. Cicangkanghilir
7. Sukamulya
8. Citalem
9. Mekarsari
10. Sarinagen
11. Cibenda
12. Cijambu
13. Sirnagalih
14. Baranangsiang

Kec. Cipongkor

Sumber : Basis Data Pembangunan Kabupaten Bandung Barat, 2016
 Source : Database of Development of Kabupaten Bandung Barat, 2016

8. TRANSPORTASI, KOMUNIKASI DAN PARIWISATA

<http://bandungbarakab.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

1. **Kantor Pos** adalah tempat pemberi pelayanan komunikasi tertulis dan atau surat elektronik, layanan paket, layanan logistik, layanan transaksi keuangan, dan layanan keagenan pos untuk kepentingan umum. Rumah pos berfungsi sama seperti kantor pos dan kantor pos pembantu, bedanya rumah pos biasanya terletak di daerah terpencil.

TECHNICAL NOTES

1. **Post Office** is a service provider facility of written communication and or electronic mail, parcel service, logistics services, financial transaction services, and postal services to the public. Postal house has the same function as the post office and sidiary of post office, the difference is that postal house is usually located in remote areas.

ULASAN

1. Kantor pos terbanyak ada di Desa Tanimulya.
2. Restoran terbanyak juga berada di Tanimulya.

DESCRIPTION

1. Tanimulya Village has the more number of Post Office in Cipongkor Subdistrict.
2. Tanimulya also has more number of Restaurants in Cipongkor Subdistricts.

Tabel 7.1 Jumlah Hotel, Penginapan, dan Restoran Menurut Desa di Kecamatan Cipongkor, 2016
Table *Number of Hotels, Losmens, and Restaurants in Cipongkor Subdistrict, 2016*

0	0	0
Hotel	Penginapan	Restoran

Sumber : Kabupaten Bandung Barat Dalam Angka, 2017
 Source : *Bandung Barat Regency in Figures, 2017*

8.1. TRANSPORTASI/TRANSPORTATION

Tabel 8.1.1 **Banyaknya Terminal di Kecamatan Cipongkor, 2016**
Table **Number of Terminal in Cipongkor Subdistrict, 2016**

Wilayah Area	Terminal
(1)	(5)
Kecamatan Cipongkor	1

Sumber : Kabupaten Bandung Barat Dalam Angka, 2017
Source : *Bandung Barat Regency in Figures, 2017*

8.2 KOMUNIKASI/COMMUNICATION

Tabel 8.2.1 Jumlah Kantor Pos di Kecamatan Cipongkor, 2016
Table Number of Post Office in Cipongkor Subdistrict, 2016

Desa Village	Kantor Pos Post Office
(1)	(2)
1. Cintaasih	
2. Karangsari	
3. Neglasari	
4. Girmukti	
5. Cijenuk	
6. Cicangkanghilir	
7. Sukamulya	
8. Citalem	
9. Mekarsari	
10. Sarinagen	
11. Cibenda	
12. Cijambu	
13. Sirnagalih	
14. Baranangsiang	

Sumber : Basis Data Pembangunan Kabupaten Bandung Barat, 2016
 Source : Database of Development of Kabupaten Bandung Barat, 2016

8.3 PARIWISATA/TOURISM

Tabel 8.3.1 Jumlah Hotel, Penginapan, dan Reatoran Menurut Desa di Kecamatan Cipongkor, 2016
Number of Hotels, Losmens, and Restaurants in Cipongkor Subdistrict, 2016

Desa Village	Hotel Hotels	Penginapan Losmen	Restoran Restaurants
(1)	(2)	(5)	
1. Cintaasih			
2. Karangsari			
3. Neglasari			
4. Girmukti			
5. Cijenuk			
6. Cicangkanghilir			
7. Sukamulya			
8. Citalem			
9. Mekarsari			
10. Sarinagen			
11. Cibenda			
12. Cijambu			
13. Sirnagalih			
14. Baranangsiang			

Kec. Cipongkor

Sumber : Basis Data Pembangunan Kabupaten Bandung Barat, 2016
 Source : Database of Development of Kabupaten Bandung Barat, 2016

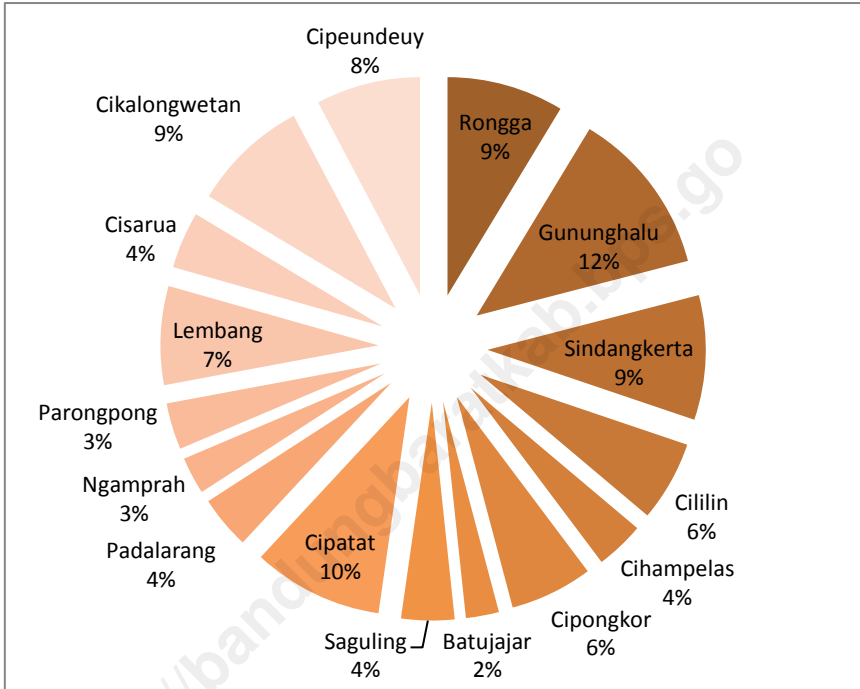
9. PERBANDINGAN ANTAR KECAMATAN

<http://bandungbarat.id> <http://bps.go>

ULASAN	DESCRIPTION
1. Kecamatan Cipongkor merupakan Kecamatan dengan luas yg kecil di Bandung Barat, hanya sebesar 3% dari total seluruh wilayah Kabupaten.	1. <i>Cipongkor subdistrict is quite small than any aother Subdistricts.The area of Cipongkor is only 3 % of Bandung Barat total area.</i>
2. Kecamatan Cipongkor merupakan Kecamatan dengan kepadatan terbesar.	2. <i>The highest density in in Cipongkor Subdistrict, 4 856people/km²</i>

<http://bandungbaratkab.bps.go.id>

Gambar 9.1 Persentase Luas Wilayah Menurut Kecamatan Di Kabupaten Bandung Barat, 2016
Figure Percentage of Total Area by Subdistrict in Bandung Barat Regency, 2016



Sumber : Kabupaten Bandung Barat Dalam Angka, 2017
 Source : Bandung Barat Regency in Figures, 2017

Comparison Between Subdistricts

Tabel 9.1.1 Jarak dari Ibukota Kecamatan ke Ibukota Kabupaten di Kabupaten Bandung Barat, 2016
Table **Distance from the Capital of Subdistrict to The Capital of Regency In Bandung Barat Regency, 2016**

Ibu Kota Kecamatan <i>Capital of Subdistrict</i>	Ibukota Kabupaten <i>Capital of Regency</i>	Jarak (km) <i>Distance (km)</i>
(1)	(2)	(3)
1. Rongga		61.8
2. Gununghalu		49.7
3. Sindangkerta		39.1
4. Cililin		25.7
5. Cihampelas		15.7
6. Cipongkor		42.9
7. Batujajar		18.1
8. Saguling	Cipongkor	32.8
9. Cipatat		30.1
10. Padalarang		7.2
11. Cipongkor		0
12. Parongpong		13.5
13. Lembang		22
14. Cisarua		9.1
15. Cikalongwetan		23.5
16. Cipeundeuy		25

Sumber : Kabupaten Bandung Barat Dalam Angka, 2017
Source : *Bandung Barat Regency in Figures, 2017*

Tabel 9.1.2 Banyaknya Desa, RW dan Menurut Kecamatan di Kabupaten Bandung Barat, 2016
Table Number of Village in Bandung Barat Regency, 2016

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Desa <i>Village</i>	RW	RT
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Rongga	8	127	455
2. Gununghalu	9	158	546
3. Sindangkerta	11	122	513
4. Cililin	11	126	526
5. Cihampelas	10	101	482
6. Cipongkor	14	119	460
7. Batujajar	7	112	374
8. Saguling	6	52	188
9. Cipatat	12	225	740
10. Padalarang	10	208	776
11. Cipongkor	11	160	745
12. Parongpong	7	118	435
13. Lembang	16	222	868
14. Cisarua	8	104	395
15. Cikalongwetan	13	198	720
16. Cipeundeuy	12	168	525
Kabupaten Bandung Barat <i>Bandung Barat Regency</i>	165	2.320	8.748

Sumber : Kabupaten Bandung Barat Dalam Angka, 2017
 Source : *Bandung Barat Regency in Figures, 2017*

Tabel 9.1.3 Banyaknya Penduduk Menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bandung Barat, 2016
Table **Number of Population by Subdistrict and Sex in Bandung Barat Regency, 2016**

Kecamatan Subdistrict	Penduduk / Population			Rasio Jenis Kelamin Sex Ratio
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Rongga	28 288	27 279	55 567	104
2. Gununghalu	39 550	36 312	75 862	109
3. Sindangkerta	34 371	34 633	69 004	99
4. Cililin	46 230	43 736	89 996	106
5. Cihampelas	58 400	56 538	114 938	103
6. Cipongkor	46 325	43 920	90 245	105
7. Batujajar	48 246	48 714	96 960	99
8. Saguling	15 834	14 858	30 692	107
9. Cipatat	66 755	65 043	131 798	103
10. Padalarang	89 976	86 756	176 732	104
11. Cipongkor	89 336	85 536	174 872	104
12. Parongpong	56 693	54 897	111 590	103
13. Lembang	100 036	94 525	194 560	106
14. Cisarua	37 230	36 926	74 156	101
15. Cikalongwetan	61 704	60 952	122 656	101
16. Cipeundeuy	41 420	40 672	82 092	102
Kabupaten Bandung Barat Bandung Barat Regency	832.291	804.025	1.636.316	104

Sumber : Kabupaten Bandung Barat Dalam Angka, 2017
 Source : Bandung Barat Regency in Figures, 2017

Tabel 9.1.4 Distribusi dan Kepadatan Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Bandung Barat, 2016
Population Distribution and Density by Subdistrict in Bandung Barat Regency, 2016

Kecamatan Subdistrict	Persentase Penduduk Percentage of Total Population	Kepadatan Penduduk Population Density (orang/km ²)
(1)	(2)	(3)
1. Rongga	3.28	491
2. Gununghalu	4.48	472
3. Sindangkerta	4.08	573
4. Cililin	5.32	1 157
5. Cihampelas	6.79	2 446
6. Cipongkor	5.33	1 129
7. Batujajar	5.73	3 026
8. Saguling	1.81	596
9. Cipatat	7.79	1 046
10. Padalarang	10.45	3 438
11. Cipongkor	10.34	4 856
12. Parongpong	6.60	2 472
13. Lembang	11.50	2 036
14. Cisarua	4.38	1 346
15. Cikalongwetan	7.25	1 086
16. Cipeundeuy	4.85	812
Kabupaten Bandung Barat <i>Bandung Barat Regency</i>	100	1 296

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Bandung Barat
 Source : *Statistics of Bandung Barat Regency*



DATA

MENCERDASKAN BANGSA
----- ENLIGHTEN NATION-----



BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN BANDUNG BARAT
Jl. Raya Padalarang No. 763, Telp. (022)6804400,
(022)6804411. Fax: (022)6804411.
Email bps3217@bps.go.id
web bandungbaratkab@bps.go.id